

**ANALISIS PENGARUH LAYANAN DIGITAL
PERBANKAN SYARIAH DAN PENDIDIKAN
TERHADAP LITERASI KEUANGAN
SYARIAH PADA GENERASI
MILENIAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**DIRA PURNAMA SIREGAR
NIM. 19 401 00165**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**ANALISIS PENGARUH LAYANAN DIGITAL
PERBANKAN SYARIAH DAN PENDIDIKAN
TERHADAP LITERASI KEUANGAN
SYARIAH PADA GENERASI
MILENIAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

DIRA PURNAMA SIREGAR
NIM. 19 401 00165

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**ANALISIS PENGARUH LAYANAN DIGITAL
PERBANKAN SYARIAH DAN PENDIDIKAN
TERHADAP LITERASI KEUANGAN
SYARIAH PADA GENERASI
MILENIAL**




SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*


Oleh

**DIRA PURNAMA SIREGAR
NIM. 19 401 00165**

PEMBIMBING I


Dr. Rukiah, S.E., M. SI.
NIP. 197603242006042002

PEMBIMBING II


Idris Saleh, S.E.I., M.E.
NIP.199310092020121007

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal: Lampiran Skripsi
A.n. **DIRA PURNAMA SIREGAR**

Padangsidempuan, 06 Oktober 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **DIRA PURNAMA SIREGAR** yang berjudul "**Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
NIP. 1980760324206042002

PEMBIMBING II



Idris Saleh, S.E.I., M.E.
NIP. 199310092020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **DIRA PURNAMA SIREGAR**
NIM : 19 401 00165
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Oktober 2024
Saya yang Menyatakan,



DIRA PURNAMA SIREGAR
NIM. 19 401 00165

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dira Purnama Siregar
NIM : 19 401 00165
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial”. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



**DIRA PURNAMA SIREGAR
NIM. 19 401 00165**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
EKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Dira Purnama Siregar
NIM : 19 401 00165
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah
Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Syariah
Pada Generasi Milenial

Ketua

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Syarifah Isnaini, M.E
NIDN. 2012089103

Sulaiman Efendi Siregar, M.E
NIDN. 2007049007

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 17 Desember 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 76, 5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,57
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial
Nama : Dira Purnama Siregar
Nim : 19 401 00165

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 8 Januari 2025

Dekan

Dr. Daryus Harahap, S. HI., M. Si.
NIP. 1958018200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Dira Purnama Siregar
NIM : 19 401 00165
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial

Sebagian dari masyarakat Kelurahan Wek 1 Lingkungan 4 Padangsidimpuan utara yang merupakan generasi milenial yang lahir pada tahun 1980 sampai 2004 kurang memahami dan menerapkan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena yang terjadi karena adanya perbedaan dalam tingkat literasi keuangan syariah antara masyarakat atau generasi milenial yang tinggal di perkotaan dan dipedesaan. Salah satu faktor utama literasi keuangan yang rendah di Padangsidimpuan Utara adalah kurangnya akses terhadap pendidikan keuangan yang memadai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh layanan digital perbankan syariah dan pendidikan terhadap literasi keuangan syariah masyarakat Lingkungan 4 Kelurahan wek 1 Padangsidimpuan utara. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan literasi keuangan syariah. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan literasi keuangan, faktor-faktor literasi keuangan, teori layanan digital, serta teori pendidikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan teknik *sampling insidental* data dengan jumlah sampel 54 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial layanan digital berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, pendidikan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Secara simultan layanan digital dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah pada generasi milenial. Layanan digital dan pendidikan mampu mempengaruhi literasi keuangan sebesar 55% sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Layanan Digital, Pendidikan, Literasi Keuangan

ABSTRACT

Name : Dira Purnama Siregar
Reg. Number : 19 401 00165
Thesis Title : Analysis of the Effect of Islamic Banking Digital Services and Education on Islamic Financial Literacy in the Millennial Generation

Some of the people of Kelurahan Wek 1 Neighbourhood 4 North Padangsidempuan who are millennials born in 1980 to 2004 do not understand and apply financial literacy in their daily lives. The phenomenon that occurs due to differences in the level of Islamic financial literacy between people or millennials who live in urban and rural areas. One of the main factors for low financial literacy in North Padangsidempuan is the lack of access to adequate financial education. The purpose of this study was to determine whether or not there is an effect of Islamic banking digital services and education on the Islamic financial literacy of the community of Neighbourhood 4 Kelurahan wek 1 North Padangsidempuan. The discussion of this research is related to Islamic financial literacy. In connection with that, the approach taken is to use theories related to financial literacy, financial literacy factors, digital service theory, and education theory. The type of research used is quantitative research with primary data sources and secondary data. The sampling technique was determined by *sampling incidental* technique with a sample size of 54 respondents. The results of this study indicate that partially digital services have a significant effect on financial literacy, education has a significant effect on financial literacy. Simultaneously digital services and education have a significant effect on Islamic financial literacy in the millennial generation. Digital services and education are able to influence financial literacy by 55% while the remaining 45% is influenced by other factors outside this study

Keywords: Digital Services, Education, Financial Literacy

ملخص البحث

الاسم	:ديرا بورناما سيريفار
رقم التسجيل	: ١٩٤١٠٠١٦٥
عنوان البحث	: تحليل تأثير الخدمات الرقمية والتعليم المصرفي الإسلامي على محو الأمية المالية الإسلامية لدى جيل الألفية

بعض الناس في حي كيلوراهاان ويك ١ لينكونجان ٤ شمال بادانغسيدمبوان من جيل الألفية الذين ولدوا في الفترة من ١٩٨٠ إلى ٢٠٠٤ لا يفهمون ويطبقون الثقافة المالية في حياتهم اليومية. الظاهرة التي تحدث بسبب الاختلافات في مستوى الثقافة المالية الإسلامية بين الناس أو جيل الألفية الذين يعيشون في المناطق الحضرية والريفية. ومن العوامل الرئيسية لانخفاض مستوى الثقافة المالية في شمال بادانغسيدمبوان هو عدم الحصول على التعليم المالي الكافي. وكان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد ما إذا كان هناك تأثير للخدمات المصرفية الإسلامية الرقمية والتعليم على محو الأمية المالية الإسلامية لمجتمع الحي ٤ كيلوراهاان ويك ١ شمال بادانغسيدمبوان. ترتبط مناقشة هذا البحث بمحو الأمية المالية الإسلامية. وفيما يتعلق بذلك، فإن النهج المتبع هو استخدام النظريات المتعلقة بمحو الأمية المالية وعوامل محو الأمية المالية ونظرية الخدمات الرقمية ونظرية التعليم. نوع البحث المستخدم هو البحث الكمي مع مصادر البيانات الأولية والبيانات الثانوية. وقد تم تحديد أسلوب أخذ العينات باستخدام أسلوب أخذ العينات التصديقية مع حجم عينة بلغ ٥٤ مبحوثاً. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الخدمات الرقمية لها تأثير كبير على محو الأمية المالية بشكل جزئي، والتعليم له تأثير كبير على محو الأمية المالية. الخدمات الرقمية والتعليم في نفس الوقت لها تأثير كبير على محو الأمية المالية الإسلامية لدى جيل الألفية. الخدمات الرقمية والتعليم قادران على التأثير على محو الأمية المالية بنسبة ٥٥% بينما تتأثر النسبة المتبقية البالغة ٤٥% بعوامل أخرى خارج هذه الدراسة.

الكلمات المفتاحية: الخدمات الرقمية، التعليم، التثقيف، محو الأمية المالية

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Lingkungan 4 Padangsidempuan Utara)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan

- Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanudddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 4. Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
 5. Bapak Idris Saleh, S.E.I, M.E. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
 6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum. selaku kepala perpustakaan serta pegawai

perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Khairul Arman, dan Ibunda Asmidar tercinta yang mempercayai peneliti menempuh pendidikan strata satu dan menjadi Orangtua terhebat yang selalu memberikan curahan kasih sayang, cinta, dan do'a serta dukungan moril dan material yang tiada hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas setiap perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya. Terimakasih juga buat kakak peneliti Mulyani Fitri, dan kepada adik-adik peneliti Ahmad Hidayat, Dahril Fazri, Muzammir Arif. Delisa Askiah dan juga kepada kedua anak tante peneliti yaitu Dinda Angraini dan Sheja yang selalu menghibur dan memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas dan mempermudah langkah kita menuju kesuksesan dan menggapai cita-cita yang nantinya dapat membahagiakan kedua orangtua.
9. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah bertahan dan mampu sampai pada tahap terakhir ini.
10. Untuk sahabat peneliti rekan seperjuangan Dina Hawani, Tamli Kunna, Stefani

Adawiyah dan Rizka Yanti. Serta sahabat-sahabat dan teman-teman di Program Studi Perbankan Syariah PS4 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala urusan dipermudah Allah SWT.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aaamiin yarabbal 'alamin.

Padangsidempuan, Oktoberr 2024

Peneliti

DIRA PURNAMA SIREGAR
NIM. 19 401 00165

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
و —	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اِ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
اِ اِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
اِ اِ	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf,

yaitu:

↳. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ di ganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Definisi Operasional Variabel	12
E. Perumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	15
1. Layanan Digital	15
a. Pengertian Layanan Digital	15
b. Jenis-jenis Layanan Digital	16
c. Keuntungan Layanan Digital	18
d. Faktor Yang Mempengaruhi Layanan Digital	19
e. Manfaat Layanan Digital	20
2. Pendidikan	21
a. Pengertian Pendidikan	21
b. Permasalahan Pendidikan	22
c. Indikator Pendidikan	23
3. Bank Syariah	24
a. Pengertian Bank Syariah	24
b. Ciri-Ciri Bank Syariah	24
c. Fungsi Bank Syariah	25
d. Tujuan Bank Syariah	26

4. Literasi Keuangan.....	26
a. Pengertian Literasi Keuangan	26
b. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	29
c. Klasifikasi Tingkat Literasi Keuangan	34
d. Manfaat Literasi Keuangan.....	35
e. Indikator Literasi Keuangan.....	36
5. Generasi Milenial	36
a. Pengertian Generasi Milenial.....	36
b. Karakteristik Generasi Milenial.....	37
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Pikir	43
D. Hipotesis	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi	46
2. Sampel	47
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	48
E. Uji Instrumen	51
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	51
a. Uji Validitas	51
b. Uji Reliabilitas	51
F. Teknik Analisis Data	52
1. Uji Analisis Deskriptif.....	53
2. Uji Asumsi Klasik	53
a. Uji Normalitas.....	53
b. Uji Multikolinearitas	53
c. Uji Heterokedastisitas	54
3. Analisis Regresi Linear Berganda	55
4. Uji Hipotesis	56
a. Uji t	56
b. Uji F	57
5. Uji Koefisien Determinasi R^2	57

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Padangsidempuan utara... 59	59
1. Data Geografi dan Data Demografi.....	59
2. Struktur Organisasi Kelurahan Padangsidempuan utara.....	60
B. Deskripsi Data Penelitian.....	61
C. Analisis Data	63
1. Hasil Validitas	63
2. Hasil Uji Reliabilitas	65
3. Hasil Uji Deskriptif	65
4. Hasil Uji Normalitas.....	66

5. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	67
a. Hasil Uji Multikolinearitas	67
b. Hasil Uji Heterokedastisitas	68
6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	68
7. Hasil Uji Hipotesis	69
a. Hasil Uji T	69
b. Hasil Uji F	70
8. Hasil Uji Koefisien	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
E. Keterbatasan Penelitian	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Implikasi Hasil Penelitian	78
C. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Penggunaan Keuangan Padangsidempuan Utara	7
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	12
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel III.1 Penetapan Skor Jawaban Kuesioner	49
Tabel III.2 Kisi-kisi Kuesioner	50
Tabel IV.1 Data Penduduk Masyarakat Menurut Usia	61
Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan	61
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Layanan Digital	62
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Pendidikan	63
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan	63
Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel IV.7 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	64
Tabel IV.8 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel IV.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
Tabel IV.11 Hasil Uji T	68
Tabel IV.12 Hasil Uji F.....	69
Tabel IV.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	43
Gambar IV.1 Peta Kelurahan Wek 1 Padangsidempuan utara	59
Gambar IV.2 Struktur Organisasi Kelurahan Wek 1 Padangsidempuan Utara ...	60
Gambar IV.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Validasi Angket
- Lampiran 2 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 3 : Daftar Pernyataan Angket
- Lampiran 4 : Tabulasi Angket
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Realibilitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Multikolinearitas, & Uji t
- Lampiran 10 : Hasil Uji F & Determinasi
- Lampiran 11 : Dokumentasi Pengisian Angket
- Lampiran 12 : Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 13 : Surat Izin Riset

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia perbankan syariah sekarang ini sedang maju dengan cara natural di Indonesia, namun belum menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga intermediasi. Adanya persaingan yang begitu ketat pada dunia bank diantara perbankan syariah dengan bank konvensional di era globalisasi saat ini menuntut lembaga perbankan untuk mengembangkan berbagai macam strategi agar menarik perhatian nasabah dan mengenal lebih lanjut keunggulan yang disediakan oleh lembaga intermediasi dalam menggunakan jasa perbankan yang telah disediakan. Saat ini perbankan sangat diandalkan dan sudah menjadi kebutuhan penting di karena banyak melibatkan setiap aktivitas penyaluran uang melalui lembaga perbankan sebagai perantaranya. Melihat hal ini perbankan gencar-gencaran menarik minat setiap kalangan agar menggunakan jasa yang mereka sediakan.¹ Dalam kehidupan serba modern seperti saat ini, seorang individu di tuntut untuk dapat berpikir lebih rasional dan realistis terhadap segala bidang yang ada baik bidang pendidikan, agama, sosial, ekonomi, dan budaya.

Pada era digital saat ini, layanan perbankan syariah telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, khususnya bagi generasi milenial yang tumbuh dalam lingkungan teknologi. Generasi milenial adalah

¹ Budi Gautama Siregar, "Pengaruh Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan," *Jurnal Tazkir: Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* Vol. 4, No. 1 (2018). Hal: 3.

kelompok yang lahir antara tahun 1980 hingga 2004 dan merupakan salah satu generasi yang paling aktif menggunakan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Sementara itu, literasi keuangan syariah menjadi semakin penting dalam konteks masyarakat yang ingin memahami dan menggunakan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan mereka.

Di Indonesia, pertumbuhan industri perbankan syariah telah menunjukkan tren yang positif, dengan semakin banyaknya produk dan layanan perbankan syariah yang ditawarkan kepada masyarakat. Namun, masih ada tantangan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan generasi milenial, terutama dalam hal memahami prinsip-prinsip dasar, produk, dan layanan yang ditawarkan oleh perbankan syariah.²

Generasi milenial menjadi sasaran utama lembaga perbankan untuk meningkatkan jumlah nasabah, dikarenakan generasi muda memiliki pemikiran yang terbuka dan lebih banyak melakukan transaksi keuangan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melihat minat generasi muda yang kurang pada bank syariah dengan lebih memilih bank konvensional sebagai lembaga keuangan utama dalam melakukan setiap transaksi dikarenakan lebih mudah dijangkau dan sudah tak asing lagi didengar dikarenakan lokasi yang lebih mudah di temukan jika dibandingkan dengan bank syariah, hal ini juga terjadi di

² Rozaq Muhammad Yasin, "Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial," *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah* Vol. 6, No. 1 (2021). Hal: 75.

kalangan mahasiswa yang lebih banyak memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah sebagai lembaga keuangan.

Digitalisasi perbankan merupakan suatu sistem yang berhubungan dengan teknologi dalam ranah perbankan yang akan memudahkan nasabah untuk menikmati layanan perbankan. Dengan melakukan inovasi digital perbankan mampu menaikkan kinerja kepuasan nasabah perbankan itu sendiri. Apalagi dengan adanya digitalisasi perbankan membawa peluang lebih besar bagi bank untuk menjangkau masyarakat yang tinggal jauh dari kantor bank untuk mengakses layanan yang disediakan.³

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola informasi keuangan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan uang, anggaran, tabungan, investasi, hutang, dan risiko keuangan. Literasi keuangan juga mencakup kemampuan untuk menggunakan alat-alat keuangan, seperti kartu kredit, pinjaman, dan produk perbankan, dengan bijaksana. Tujuan dari literasi keuangan adalah untuk membantu individu membuat keputusan keuangan yang cerdas, meminimalkan risiko keuangan, dan meningkatkan kesejahteraan finansial mereka secara keseluruhan.

Survei Nasional Literasi Keuangan yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 49,68% dan indeks inklusi keuangan 85,10%. Angka tersebut

³ Anriza Witi Nasution Dan Marlya Fatira AK, "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol 7, No. 1 (2019). Hal: 41.

meningkat dibanding hasil survei OJK 2019 yaitu indeks literasi keuangan 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Survei OJK 2022 ini mencakup 14.634 responden di 34 provinsi dan 76 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan gender dan strata wilayah perkotaan/perdesaan.⁴

Kelurahan wek 1 Padangsidempuan utara merupakan salah satu Kelurahan di kecamatan Padangsidempuan utara yang berjumlah sebanyak 5 lingkungan terutama lingkungan tempat penelitian yaitu di lingkungan 4. Kelurahan ini terjadi fenomena minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat kelurahan wek 1 mengenai literasi keuangan syariah, sehingga rendahnya minat masyarakat mempelajari literasi keuangan syariah. Dua hal terkait rendahnya literasi keuangan syariah yaitu khususnya bagi generasi milenial di kelurahan wek 1. Hingga saat ini, masih banyak masyarakat yang pemahaman tentang sektor keuangannya rendah. Hal ini sejalan dengan akses ke lembaga keuangan di Indonesia yang masih kalah apabila dibandingkan dengan negara-negara lain. Akses keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan masyarakat. Pemahaman dan pengetahuan tentang literasi keuangan sangat penting dilakukan pada generasi milenial di kelurahan wek 1. Peran jasa keuangan juga penting dilakukan untuk pengentasan kemiskinan. Perluasan penggunaan jasa keuangan diyakini berpengaruh terhadap penurunan tingkat kemiskinan di suatu daerah. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk mengelola keuangan secara bijak dan tepat.

⁴ <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>, Diakses Pada 22 November 2022.

Literasi keuangan merupakan kesadaran dan pengetahuan tentang produk-produk keuangan, lembaga keuangan, dan konsep mengenai keterampilan dalam mengelola keuangan.⁵

Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi Menurut Santrock pembelajaran didefinisikan sebagai pengaruh permanen secara relatif pada perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir, yang muncul karena pengalaman. Belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen itu termasuk tujuan, bahan, metode dan evaluasi. Pemahaman akan financial literacy saat ini semakin diperlukan demi terciptanya penduduk yang berkualitas dan memiliki kecerdasan finansial yang baik, masyarakat dituntut bukan hanya menguasai akan materi namun juga harus bisa menguasai praktek demi mengikuti perkembangan pasar keuangan. Hal ini dimaksudkan agar pengambilan keputusan mengenai pengelolaan keuangan tidak salah. Selain itu pengelolaan keuangan yang baik akan mampu menyejahterakan hidup individu itu sendiri.

Masyarakat yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, mempunyai tujuan keuangan yang sesuai, mampu mengelola keuangan dengan baik, dan memahami tentang manfaat dan risiko produk dan jasa keuangan.⁶

⁵ Murviano Koto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi* Vol. 2, No. 3 (2017). Hal: 1.

⁶ Ria Kusumaningrum, Dkk, *Mengenal Lembaga Keuangan* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021). Hal: 11.

Salah satu fenomena yang dapat diamati berdasarkan data perkembangan masyarakat generasi milenial Padangsidimpuan Utara adalah adopsi yang pesat dari layanan digital perbankan syariah oleh generasi milenial. Generasi ini cenderung lebih menyukai kemudahan akses dan fleksibilitas yang ditawarkan oleh layanan perbankan digital, seperti perbankan melalui aplikasi seluler, internet banking, dan teknologi pembayaran digital lainnya. Fenomena ini mencerminkan tren global di mana teknologi digital semakin menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pengelolaan keuangan.⁷

Kondisi perekonomian pada masyarakat Lingkungan 4 kelurahan wewak 1 Padangsidimpuan utara cukup baik (tidak tergolong miskin), masyarakat lingkungan 4 selain mengandalkan sumber pendapatan dari pekerjaan sehari-hari (becak, jualan sembako, guru, tukang jahit, dll), masyarakat Lingkungan 4 juga memiliki sumber pendapatan lain yang cukup bervariasi seperti bekerja sampingan saat waktu luang atau libur, masyarakat lingkungan 4 bekerja sebagai petani, tukang bangunan, jualan makanan sekitar rumah mereka, dan lain sebagainya.

Namun, meskipun layanan digital perbankan syariah semakin populer, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh generasi milenial dalam literasi keuangan syariah mereka. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan syariah dan produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Meskipun telah ada upaya dari

⁷ Ahmad Fikri Ihsan Nasution, Dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Petisah Kota Medan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 7, No.1 (2023). Hal: 64.

bank-bank syariah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang keuangan syariah, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mencapai tingkat literasi keuangan yang optimal di kalangan generasi milenial.

Berikut ini adalah jumlah pengguna keuangan bank syariah dan keuangan bank konvensional generasi milenial Padangsidimpuan Utara.

Tabel I.1 Pengguna Keuangan Bank Syariah dan Keuangan. Bank Konvensional Generasi Milenial Lingkungan 4

No	Jenis Kelamin	Pengguna		Jumlah
		Syariah	Bank Konvensional	
1	Perempuan	4	24	28
2	Laki - Laki	13	13	26
Jumlah				54

Sumber: Hasil Penyebaran Angket

Berdasarkan survei yang telah dilakukan peneliti pada tabel I.1 diatas dapat dilihat bahwa 4 orang perempuan sebagai pengguna bank syariah dan 24 orang sebagai pengguna bank konvensional, sedangkan 13 orang laki-laki sebagai pengguna bank syariah dan 13 orang pengguna bank konvensional. Dari jumlah pengguna tersebut penggunaan antara keuangan syariah dengan keuangan konvensional berbeda. Faktor penyebab dari perbandingan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti literasi generasi milenial masih lemah dan minim yang menganggap bahwa keuangan syariah masih sama dengan keuangan konvensional.

Salah satu penyebab utama literasi keuangan syariah yang rendah di Padangsidimpuan Utara adalah kurangnya akses terhadap pendidikan keuangan yang memadai. Kurangnya program pendidikan formal atau informasi yang tersedia di lingkungan masyarakat dapat membuat individu

tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengelola keuangan mereka dengan baik. Selain itu, kurangnya literasi digital atau akses terhadap teknologi juga dapat menjadi hambatan dalam mengakses informasi keuangan yang diperlukan.

Selain itu, fenomena yang mungkin terjadi adalah adanya perbedaan dalam tingkat literasi keuangan syariah antara generasi milenial yang tinggal di perkotaan dan pedesaan. Faktor-faktor seperti aksesibilitas, tingkat pendidikan, dan eksposur terhadap layanan perbankan syariah dan pendidikan keuangan syariah dapat memengaruhi tingkat literasi keuangan di kedua lingkungan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Saudara Ali Maulana masyarakat generasi milenial Padangsidempuan Utara mengatakan bahwa:⁸

“Beliau sudah menggunakan jasa keuangan syariah dan mengetahui digital perbankan, tetapi untuk literasi keuangan beliau belum memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari karena menurut beliau itu hanya hal sepele tidak perlu diterapkan cukup mengetahui dan menggunakan jasa bank syariah saja tidak masalah”.

Selanjutnya wawancara dengan saudari Nurhasanah, hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Saudari Nurhasanah masyarakat generasi milenial Padangsidempuan Utara mengatakan bahwa:

“Beliau sudah mengetahui mengenai literasi keuangan karena beliau salah satu mahasiswa jurusan ekonomi, tetapi beliau tidak peduli akan literasi keuangan karena menurut beliau sama saja kok walaupun tidak menerapkan literasi keuangan di kehidupan sehari-hari”.⁹

⁸ Ali Maulana, Masyarakat Generasi Milenial Padangsidempuan Utara, *Wawancara*, 6 Desember 2023.

⁹ Nurhasanah, Masyarakat Generasi Milenial Padangsidempuan Utara, *Wawancara*, 6 Desember 2023.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Saudari Linda masyarakat generasi milenial Padangsidempuan Utara mengatakan bahwa “Beliau tidak mengetahui sama sekali mengenai literasi keuangan dan digital perbankan atau jasa perbankan syariah, karena beliau hanya lulusan SMP yang tidak mengetahui perkembangan zaman era sekarang”.¹⁰

Dari pemahaman hasil wawancara yang dilakukan pada sebagian dari masyarakat generasi milenial Padangsidempuan Utara yang merupakan generasi milenial mengatakan bahwa mereka kurang memahami literasi, mereka hanya sekedar mengetahui dan memahami tentang literasi keuangan walaupun mereka seorang generasi milenial. Dan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa masyarakat generasi milenial Padangsidempuan Utara belum memahami dan menerapkan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa *research gap* yang meneliti tentang pengaruh layanan digital perbankan syariah dan pendidikan terhadap literasi keuangan syariah pada generasi milenial seperti penelitian yang dilakukan oleh Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa sama dengan penelitian Elly Soraya Nurul Huda menyatakan bahwa jenis kelamin, IPK, pendapatan orangtua dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Secara tidak langsung literasi keuangan

¹⁰ Linda, Masyarakat Generasi Milenial Padangsidempuan Utara, *Wawancara*, 6 Desember 2023.

syariah mampu memediasi pengaruh tingkat literasi keuangan masyarakat terhadap keputusan mahasiswa dalam menentukan literasi keuangan.

Hasil penelitian Gempita Rizky Harahap menyatakan bahwa generasi berpengaruh pada tingkat literasi keuangan, tingkat literasi keuangan pada laki-laki lebih rendah daripada perempuan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tutik Apriyanti menyatakan bahwa variabel, IPK, dan tingkat pendidikan orangtua berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan. Penelitian oleh Muhammad Subkhan, Muhammad Yusli dari uji hipotesis didapatkan bahwa hanya brand image yang mempunyai pengaruh signifikan pada minat generasi Z pada bank syariah. Sedangkan literasi keuangan, digital marketing dan word of mouth tidak berpengaruh.¹¹

Dari sini muncul hasil penelitian dan data yang berbeda, sehingga disini peneliti ingin melakukan penelitian kembali apakah literasi keuangan mempengaruhi keuangan generasi milenial. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial” (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Lingkungan 4 Padangsidempuan Utara).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

¹¹ Muhammad Subkhan Dan Muhammad Yusli, “Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, Brand Image dan Word of Mouth terhadap Minat Generasi Z pada Bank Syariah (Studi Kasus di Bank Syariah Kabupaten Sleman),” *Seminar Nasional STIE Widya Wiwaha*, (2021). Hal: 262.

1. Pengguna lembaga keuangan syariah perempuan berjumlah 4 orang sedangkan bank konvensional berjumlah 24. Pengguna lembaga keuangan syariah dan bank konvensional laki-laki berjumlah 13 orang. Penggunaan antara keuangan syariah dengan keuangan konvensional berbeda.
2. Literasi generasi milenial masih lemah dan minim yang menganggap bahwa keuangan syariah masih sama dengan keuangan konvensional.
3. Penyebab utama literasi keuangan syariah yang rendah di Padangsidempuan Utara adalah kurangnya akses terhadap pendidikan keuangan yang memadai.
4. Adanya perbedaan dalam tingkat literasi keuangan syariah antara generasi milenial yang tinggal di perkotaan dan pedesaan. Faktor-faktor seperti aksesibilitas, tingkat pendidikan, dan eksposur terhadap layanan perbankan syariah.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah bagaimana yang tergambar dalam identifikasi masalah diatas, maka dalam tulisan ini masalah yang diteliti perlu dibatasi. Batasan masalah memiliki tujuan untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Peneliti membatasi masalah yang diteliti yakni mengenai masalah layanan digital perbankan syariah (X_1) dan Pendidikan (X_2) terhadap literasi keuangan syariah

(Y) pada generasi milenial yaitu masyarakat lingkungan 4 Padangsidempuan utara yang lahir antara tahun 1980-2004 yaitu sebanyak 592 orang.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan salah satu objek yang utama dalam sebuah penelitian yang dapat membedakan nilai tersebut. Adapun definisi dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Layanan Digital Perbankan Syariah (X ₁)	Bentuk perbankan yang memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan maupun non perbankan, mengakses informasi rekening dan mengelola keuangan nasabah dengan menggunakan aplikasi seperti mobile banking dan internet banking. ¹²	1. Keamanan sistem 2. Kemudahan Penggunaan 3. Kecepatan 4. Keandalan Layanan	Ordinal
Pendidikan (X ₂)	Pendidikan merupakan suatu proses yang dinamis sesuai dengan perubahan Masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi. ¹³	1. Formal 2. Non formal	Ordinal
Literasi Keuangan Syariah (Y)	Literasi keuangan syariah merupakan kesadaran masyarakat dalam menangani keuangan yang mereka miliki terutama didasarkan pada pengetahuan yang mereka peroleh sesuai dengan hukum islam. Sehingga	1. <i>Financial Knowledge</i> 2. <i>Financial Attitudes</i> 3. <i>Financial Behaviour</i>	Ordinal

¹² “<https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/digital-banking/digital-banking-adalah>,” Diakses Pada 23 Maret 2023.

¹³ Kevin Djordian, Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt.Karya Mentari Seraya, *Skripsi* (Jakarta: Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie, 2021). Hal; 17.

	mampu meningkatkan sikap dan perilaku orang serta meningkatkan kehidupan mereka. ¹⁴		
--	--	--	--

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan diatas, Maka terdapat rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Apakah terdapat pengaruh layanan digital perbankan syariah terhadap literasi keuangan syariah pada generasi milenial?
2. Apakah terdapat pengaruh pendidikan terhadap literasi keuangan syariah pada generasi milenial?
3. Apakah terdapat pengaruh layanan digital perbankan syariah dan pendidikan terhadap literasi keuangan syariah pada generasi milenial?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh layanan digital perbankan syariah terhadap literasi keuangan syariah pada generasi milenial.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap literasi keuangan syariah pada generasi milenial.
3. Untuk mengetahui pengaruh layanan digital perbankan syariah dan pendidikan terhadap literasi keuangan syariah pada generasi milenial

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka peneliti mengharapkan dapat memberi manfaat kepada:

¹⁴ Yuda Pratama, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Bsi Di Kotabumi Lampung Utara), *Skripsi*. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021). Hal; 21.

1. Bagi Pihak Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang literasi keuangan syariah, terutama yang menggunakan layanan digital perbankan syariah.

2. Bagi Pihak Akademisi

Sebagai aset pustaka yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademisi, dalam upaya memberikan pengetahuan, informasi, dan sebagai proses pembelajaran mengenai pemberian layanan digital perbankan syariah yang dipengaruhi literasi keuangan syariah generasi milenial.

3. Bagi Pihak Perbankan

Bagi kalangan perbankan syariah diharapkan menjadi referensi akan pelayanan digital yang diberikan, sehingga diharapkan akan menjadi masukan yang tepat yang dapat diterapkan di bank syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Layanan Digital

a. Pengertian Layanan Digital

Kemajuan teknologi dan *tren* digitalisasi yang semakin cepat kerap diikuti dengan munculnya banyak istilah baru. Berbagai istilah baru ini kerap kita dengar dan temui keberadaannya di berbagai tempat dan kesempatan. Salah satu istilah baru yang muncul seiring derasnya arus digitalisasi adalah *Digital services*. Istilah *digital services* bisa diartikan sebagai berbagai layanan yang bisa diakses masyarakat melalui dunia digital. Layanan digital ini beragam rupanya, mulai dari servis keuangan, jasa kesehatan, serta transaksi dan/atau pertukaran data lain yang dilakukan secara daring.¹

Menurut Otoritas Jasa Keuangan mengatakan bahwa layanan perbankan digital adalah layanan atau kegiatan perbankan dengan menggunakan sarana elektronik atau digital milik bank atau melalui media digital milik calon nasabah atau calon bank yang dilakukan secara mandiri.

Upaya digitalisasi saat pandemi bisa menjadi kemudahan yang sangat dibutuhkan masyarakat. Ketika mereka tidak bisa keluar

¹ Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: CV.Mandar Maju, 2018). Hal:14.

rumah dengan bebas, tentu pergerakan mereka jadi terbatas. Namun, ketika banyak bidang sudah melakukan digitalisasi maka masyarakat masih tetap bisa mengaksesnya meskipun sedang di rumah aja. Sehingga dengan adanya perubahan perilaku masyarakat yang cenderung semakin maju dan melek teknologi, maka kebutuhan akan layanan digital pun akan semakin dibutuhkan.²

Layanan keuangan digital adalah layanan yang memanfaatkan media antara lain jaringan internet dan telepon pintar. Dengan memanfaatkan media ini, bisa mendapatkan akses ke berbagai layanan keuangan. Layanan keuangan digital adalah kumpulan dari jasa keuangan dan pembayaran yang dapat diatur penggunaannya melalui telepon pintar ataupun situs web. Layanan digital banking berorientasi pada keinginan dan kebutuhan nasabah dengan cara memanfaatkan teknologi digital melalui telepon pintar yang dapat diakses oleh nasabah setiap saat dan dapat mengurangi interaksi langsung dengan petugas bank.³

b. Jenis-Jenis Layanan Digital

1) Internet Banking

Nasabah dapat melakukan transaksi perbankan (*financial* dan *non financial*) melalui komputer yang berhubungan dengan jaringan internet bank. Jenis transaksi

² Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Edisi 3* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017). Hal: 2.

³ Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). Hal; 102.

internet banking antara lain, Transfer dana, Informasi saldo, mutasi rekening, informasi nilai tukar, Pembayaran tagihan (kartu kredit, telepon, ponsel, listrik) dan Pembelian (isi ulang pulsa telepon, tiket pesawat, saham).⁴

2) SMS Banking

SMS banking adalah layanan transaksi perbankan yang dapat dilakukan nasabah melalui telepon seluler (ponsel) dengan format *Short Message Service* (SMS). Jenis transaksi melalui *SMS banking* antara lain, Transfer dana, Informasi Saldo, Mutasi rekening, Pembayaran (kartu kredit) dan Pembelian (pulsa isi ulang).⁵

3) Mobile Banking

Mobile banking adalah layanan perbankan yang juga dapat diakses langsung melalui ponsel seperti SMS banking, namun memiliki tingkat kecanggihan yang lebih tinggi. Bank bekerja sama dengan operator seluler, sehingga *SIM Card* dan *Global for Mobile communication (GSM)* sudah dipasangkan program khusus untuk bisa melakukan transaksi perbankan. Proses transaksi nasabah akan lebih mudah pada mobile banking

⁴ Ibnu Khairul Rachadika dan Muhammad Irwan Padli Nasution, "Pemanfaatan Internet Terhadap Perkembangan Industri Perbankan Pada Bank BCA," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Al-Kharaj* Vol. 2, No. 1 (2020). Hal: 36.

⁵ Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan dan Evriyenni, "Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)," *Global Journal of Islamic Banking and Finance* Vol. 3, No. 1 (2021). Hal: 60.

dibandingkan dengan *SMS Banking*. Jenis transaksi mobile banking, Transfer dana, Informasi saldo, Mutasi rekening, Informasi nilai tukar, Pembayaran (kartu kredit, PLN, telepon, handphone, listrik, (asuransi), Pembelian (pulsa isi ulang, saham).⁶

c. Keuntungan Layanan Digital

Adapun Keuntungan Layanan Digital yaitu Bagi dunia bisnis, dapat memberikan layanan digital bagi para konsumen menjadi suatu keharusan. Pertimbangan perubahan perilaku masyarakat menjadi salah satu alasan utama sektor bisnis harus beradaptasi dengan layanan digital. Sebagai contoh, jika sebelumnya banyak orang lebih sering berbelanja kebutuhan dapur di pasar atau supermarket, sekarang ada banyak kalangan yang lebih memilih melakukan pembelian di toko online. Tidak hanya layanan digital untuk kebutuhan sehari-hari, digitalisasi juga mulai berkembang di sektor lainnya, seperti pelaporan pajak, yang tentunya akan memudahkan para pelaku bisnis dalam melakukan pelaporan pajak. Sekarang wajib pajak dalam hal ini pelaku bisnis dapat ikut menikmati kemudahan proses pelaporan pajak melalui layanan digital. Hal ini yang dioptimalkan oleh Online pajak selaku penyedia jasa aplikasi perpajakan (PJAP) di Indonesia.

⁶ Banar Suryo Wicaksono, Srikandi Kumadji dan M. Kholid Mawardi, "Pengaruh Self-Service Technology Terhadap Kepercayaan, Kepuasan Nasabah, Dan Loyalitas Nasabah (Survei Pada Nasabah Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Malang Kawi Kanwil Malang)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 25, No. 2 (2018). Hal: 3.

d. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Layanan Digital

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi nasabah dalam menggunakan layanan digital menurut Adelia, yaitu sebagai berikut ini:⁷

1) Keamanan sistem

Keamanan sistem merupakan faktor kunci dalam penggunaan layanan digital oleh nasabah. Pelanggan menuntut agar penyedia layanan dapat memberikan keamanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi layanan perbankan.

2) Kemudahan penggunaan layanan

Layanan perbankan semakin memudahkan nasabah akses layanan online melalui media meningkatkan sikap konsumen terhadap perbankan jasa.

3) Keandalan layanan

Layanan digital perbankan dapat memberikan layanan prima 24 jam, yang sangat fleksibel dan lebih banyak diminati oleh nasabah.

4) Kecepatan

Nasabah pasti memiliki keperluan yang harus dipenuhi, salah satu aspek yang perlu dipenuhi adalah kecepatan koneksi internet. Di daerah yang tidak ada sinyal nasabah akan mengalami

⁷ Sely Nur Septiana, Pengaruh Layanan Digital Banking dan Kualitas Pelayanan Terhadap Customer Retention Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sukoharjo, *Skripsi* (Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023). Hal: 26.

gangguan koneksi, maka nasabah membutuhkan kecepatan koneksi internet untuk mengakses layanan digital perbankan.

e. Manfaat Layanan Digital

Menurut Marlina manfaat yang dapat dirasakan dengan adanya layanan digital adalah sebagai berikut :

1) Dapat meningkatkan mobilitas

Dengan adanya digital banking, bank tidak sulit dan berbagai dilengkapi fitur – fitur, sehingga dapat mengurangi mobilitas, dan aktivitas dapat dilakukan dengan cepat dan efisien.

2) Memperbesar kesempatan

Perubahan dari belanja tradisional ke belanja online adalah alasan mengapa layanan digital perbankan berguna bagi nasabah.

3) Mudah dan praktis

Fungsi yang ditawarkan melalui aplikasi mobile banking dapat memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi secara nyata. Digital banking diciptakan agar digunakan oleh semua kalangan dengan menyediakan layanan perbankan yang prima, mudah dan praktis.

4) Ramah lingkungan

Inovasi digital banking juga ramah lingkungan dikarenakan jumlah nasabah bank diimbangi dengan

penggunaan kertas untuk dokumen yang disediakan dalam melakukan transaksi.

2. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses yang dinamis sesuai dengan perubahan Masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi. Pendidikan unsur pertama pengembangan SDM. SDM dianggap lebih bernilai apabila sikap, perilaku, wawasan, kemampuan, keahlian, serta keterampilan sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang dan sektor. Pendidikan salah satu alat pengubah karakter manusia. Dengan Pendidikan, manusia dapat mengetahui segala sesuatu yang belum diketahuinya.

Menurut Carter V. Good pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan individu dalam sikap dan perilaku bermasyarakat. Proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang terorganisir seperti rumah atau sekolah. Sehingga dapat mencapai perkembangan diri dan kecakapan sosial.

Pendidikan merupakan komponen penting terhadap Pembangunan terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi keduanya merupakan input bagi total produksi.⁸ Dalam teori menjelaskan bahwa peningkatan pendapatan akan dapat terwujud

⁸ Merphin Panjaitan, *Memberdayakan Kaum Miskin* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2020). Hal: 53.

kalau mutu barang dan jasa yang dihasilkan seseorang meningkat, dan peningkatan tersebut dapat terjadi kalau pengetahuan keterampilan meningkat, maka harus selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, terutama yang terkait dengan pekerjaan atau usaha mereka.⁹ Tingkat pendidikan di lingkungan 4 Kelurahan Wk 1 Padangsidimpuan utara, masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi hanya beberapa persen saja dari banyaknya masyarakat yang ada di lingkungan 4, Masyarakat di lingkungan 4 lebih banyak pendidikan yang hanya sampai pada jenjang menengah saja, seperti SMP, SMA. Walaupun terdapat perbedaan pendidikan di lingkungan 4 tetapi masyarakat tersebut tetap atau sama-sama berpartisipasi di lingkungan tersebut.

b. Permasalahan Pendidikan

Permasalahan Pendidikan yang selama ini dialami antara lain sebagai berikut:¹⁰

- 1) Tingkat Pendidikan penduduk relative rendah
- 2) Masih terdapat kesenjangan tingkat Pendidikan yang cukup besar antar kelompok Masyarakat.
- 3) Fasilitas pelayanan Pendidikan, khususnya untuk jenjang Pendidikan menengah pertama dan yang lebih tinggi belum tersedia secara merata.

⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2021). Hal: 31.

¹⁰ Ahmad Fikri Ihsan Nasution dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Petisah Kota Medan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 7, No. 1 (2023). Hal: 64.

- 4) Kualitas Pendidikan relatif masih rendah dan lebih mampu memenuhi kebutuhan.
- 5) Pembangunan Pendidikan belum sepenuhnya dapat meningkatkan kemampuan berwirausahaan lulusan.

c. Indikator Pendidikan

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, indikator pendidikan adalah jenjang pendidikan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri dari:

- 1) Pendidikan Dasar merupakan jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan berikutnya (Pendidikan menengah).
- 2) Pendidikan Menengah merupakan jenjang pendidikan lanjutan dari pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.
- 3) Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Sedangkan pendidikan yang non-formal, diatur dari masing-masing lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan non-formal tersebut. Penjamin kualitas yang bersifat pendidikan non formal dilakukan oleh suatu gugus tugas penjaminan kualitas (quality circle) dalam lembaga pendidikan itu sendiri (internal), dengan tugas utamanya adalah menentukan standar kualitas, sistem penilaian dan/atau audit kualitas yang digunakan, serta mengembangkan instrumen untuk melakukan penilaian dan audit tersebut.

3. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank adalah entitas yang menghimpun keuangan dari masyarakat dalam pembiayaan atau melakukan fungsi intermediasi keuangan. Di Indonesia terdapat dua ragam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Perbankan Syariah bertujuan untuk membantu terselenggaranya pembangunan secara nasional sehingga dapat meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.¹¹

b. Ciri-Ciri Bank Syariah

Setelah mengetahui apa itu bank syariah, maka terdapat juga karakteristik bank syariah, ada 4 ciri bank syariah yaitu, dewan

¹¹ Moh. Samsul Arifin, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022). Hal: 43.

pengawas syariah, tidak ada fixed return, menggunakan sistem nisbah atau bagi hasil, dan tidak ada persentase tetap.¹²

c. Fungsi Bank Syariah

1) Manajer Investasi

Dimana bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (shahibul maal) kemudian bank syariah menyalurkan dana tersebut kepada usaha-usaha yang produktif sehingga bank dapat menghasilkan keuntungan yang didapat oleh bank syariah akan dibagi hasilnya kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang disepakati diawal akad.

2) Fungsi Investor

Bank syariah dapat melakukan penanaman atau menginvestasikan dana kepada sektor-sektor yang produktif dengan risiko yang kecil.

3) Fungsi sosial

Fungsi sosial artinya bank syariah dapat menghimpun dana dalam bentuk zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF). Setelah dana terkumpul bank syariah dapat menyalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan tanpa mengharapkan keuntungan atau imbalan.

¹² Darmawan dan Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UNY Press, 2020). Hal; 83.

4) Fungsi Jasa Keuangan

Fungsi ini merupakan pelayanan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat umum. Jasa keuangan merupakan penunjang kelancaran kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana. Semakin lengkap jasa keuangan bank syariah akan semakin baik dalam pelayanan kepada nasabah.¹³

d. Tujuan Bank Syariah

- 1) Untuk mengupayakan konsep keadilan dalam sektor ekonomi
- 2) Untuk menghindari persaingan tidak sehat antara lembaga keuangan
- 3) Untuk meningkatkan transaksi yang sesuai syariat Islam
- 4) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat.¹⁴

4. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan merupakan elemen pengetahuan yang sangat penting bagi kemajuan ekonomi suatu negara, sebab dengan semakin tinggi tingkat literasi keuangan penduduknya, maka semakin mudah sistem keuangan diimplementasikan dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi

¹³ Devid Frastiawan Amir Sup, *Pengantara Perbankan Syariah di Indonesia* (Jawa Timur: UNIDA Gontor Press, 2022). Hal: 21.

¹⁴ Muhamad Nafik Hadi Ryandono dan Rofiul Wahyudi, *Manajemen Bank Islam Pendekatan Syariah dan Praktik* (Yogyakarta: UAD Press, 2018). Hal: 32.

tingkat literasi keuangan, maka semakin mudah lembaga-lembaga keuangan memberikan akses keuangan kepada masyarakat,¹⁵

Menurut manurung literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai suatu proses dan aktivitas seseorang untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik untuk kesejahteraan di masa depan.¹⁶

Landasan teologis mengenai sikap keuangan dalam Al-Qur'an terkandung dalam surah Al-Furqon ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ
ذَلِكَ قَوَامًا

Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

¹⁵ Ria Kusumaningrum, Dkk, *Mengenal Lembaga Keuangan*. Hal: 11.

¹⁶ Ika Fitri Herdianti dan Satri Utama, "Analisis Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah universitas muhammadiyah," *Journal ekonomi bisnis* Vol. 11 No. 2 (2017). Hal: 5.

Tafsiran dari ayat diatas adalah mengisyaratkan bahwa hamba-hamba Allah itu memiliki harta benda sehingga mereka bernaikah, dan bahwa harta itu mencukupi kebutuhan mereka sehingga mereka dapat menyisihkan sedikit atau banyak dari harta tersebut. Ayat tersebut juga memiliki isyarat bahwa mereka sukses dalam usaha mereka untuk meraih kebutuhan hidup, bukannya orang-orang yang mengandalkan bantuan orang lain. Ini akan semakin jelas, jika kami sependapat dengan ulama yang menegaskan bahwa nafkah yang dimaksudkan disini adalah sunnah, bukan nafkah wajib. Dengan alasan, bahwa berlebihan dalam nafkah wajib tidaklah terlarang atau tercela sebagaimana sebaliknya, yakni walau sedikit sekali dari pengeluaran harta yang bersifat haram adalah tercela.

Menurut Atkinson and Messy menyatakan bahwa literasi keuangan syariah sebagai kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang di perlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan financial individu.

Dari pengertian diatas menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan atau pemahaman seseorang terhadap keuangan sehingga memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dan dapat mengambil keputusan keuangan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai kesejahteraan dimasa yang akan datang.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan yang dimiliki setiap individu tentunya berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan faktor yang mempengaruhinya sehingga terjadi perbedaan yang signifikan antara individu satu dengan individu lainnya. Adapun faktor yang mempengaruhi yaitu sbb:

a) Faktor Demografi

Demografi merupakan ilmu yang mendalami susunan dan proses penduduk di suatu wilayah. Menurut Rita dan Kusumawati menyatakan bahwa faktor sosio-demografi terdiri dari gender, usia, tingkat pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, jabatan, dan pendapatan. Usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Dalam hal ini dikatakan bahwa perempuan dan etnis minoritas memiliki pengetahuan yang rendah, sementara menurut Monticone menyatakan bahwa laki-laki memiliki pengetahuan keuangan dan ekonomi makro yang baik. Hal tersebut disebabkan oleh tinggi rendahnya pendidikan yang ditempuh, akan tetapi selain pendidikan formal, kemampuan kognitif memiliki peran untuk meningkatkan pengetahuan keuangan. Jadi pada intinya, faktor-faktor yang terdapat dalam demografi yaitu meliputi gender, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan.

b) Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga

Keluarga merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi anak tentang masalah keuangan. Orangtua mengajar bagaimana anaknya bertindak dengan mengandalkan nilai-nilai, keyakinan, dan pengetahuan dalam segala bidang termasuk yang berhubungan dengan keuangan.

Pendidikan pengelolaan keuangan di lingkungan keluarga dititik beratkan pada pemahaman tentang nilai uang dan penanaman sikap serta perilaku anak untuk dapat mengatur pemanfaatan uang. Seorang ahli kecerdasan finansial anak, menyatakan bahwa untuk memiliki keterampilan mengelola keuangan dengan baik, paling tidak anak harus di latih dalam hal menabung, melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan-kebutuhan tambahan mereka, mengelola uang saku, melakukan pekerjaan rumah tertentu untuk mendapatkan uang saku tambahan, mencari pekerjaan ringan di luar rumah, berderma dan berinvestasi.

Teori yang menghubungkan layanan digital perbankan dan pendidikan terhadap literasi keuangan merupakan salah satu topik yang relevan dalam konteks perkembangan teknologi dan transformasi digital dalam pendidikan. Dalam hal ini, berbagai teori dan konsep telah diusulkan oleh para akademisi dan praktisi untuk menjelaskan bagaimana teknologi digital dan pendidikan dapat mempengaruhi literasi keuangan. Literasi keuangan sendiri merujuk

pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, yang menjadi semakin penting dalam masyarakat yang semakin kompleks dan terhubung secara digital.

Berikut adalah beberapa teori yang menghubungkan layanan digital dan pendidikan terhadap literasi keuangan

1) Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*)

Teori *Social Learning Theory* yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Teori ini menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui pengamatan dan imitasi, dan teknologi digital menyediakan platform yang luas untuk pembelajaran ini. Melalui layanan digital seperti aplikasi pendidikan, e-learning, dan media sosial, individu dapat belajar tentang literasi keuangan dengan mengamati perilaku keuangan orang lain, mempelajari kasus nyata, dan mengakses sumber daya yang relevan. Pendidikan yang terintegrasi dengan teknologi digital memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, yang penting dalam membangun pemahaman dan keterampilan literasi keuangan.¹⁷

¹⁷ H. Hermanto & R. Hayati, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Finansial terhadap Literasi Keuangan Generasi Milenial di Indonesia," *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 10, No. 1 (2022). Hal: 45.

2) Teori Kognitif

Teori kognitif juga relevan dalam menjelaskan hubungan antara layanan digital dan pendidikan terhadap literasi keuangan. Teori ini menyatakan bahwa proses pembelajaran melibatkan pemrosesan informasi yang kompleks, dan teknologi digital dapat mendukung proses ini dengan menyediakan akses ke informasi yang luas dan alat yang memungkinkan pemrosesan informasi yang lebih efisien. Misalnya, penggunaan simulasi keuangan atau permainan edukatif berbasis digital dapat membantu individu memahami konsep keuangan yang abstrak dan menerapkannya dalam situasi kehidupan nyata. Dengan demikian, teori kognitif menunjukkan bahwa teknologi digital dapat memperkuat pembelajaran literasi keuangan melalui peningkatan kapasitas individu untuk memproses dan memahami informasi keuangan.¹⁸

3) Teori Difusi Inovasi (*Diffusion of Innovations Theory*)

Teori *Diffusion of Innovations Theory* yang dikemukakan oleh Everett Rogers. Teori ini menjelaskan bagaimana inovasi, termasuk teknologi digital, menyebar dalam masyarakat dan diadopsi oleh individu. Dalam konteks literasi keuangan,

¹⁸ B. Sutrisno Dan S. Riyanto., “Penerapan E-Learning dalam Meningkatkan Literasi Keuangan pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Jakarta,” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 5, No. 2 (2020). Hal: 105.

layanan digital seperti aplikasi perbankan, e-wallet, dan platform investasi online merupakan inovasi yang dapat mempengaruhi bagaimana individu belajar dan mengelola keuangan mereka. Pendidikan yang mengintegrasikan penggunaan layanan digital ini dapat membantu mempercepat adopsi teknologi dan meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat.

4) Teori Modal Sosial (*Social Capital Theory*)

Teori *Social Capital Theory* juga dapat digunakan untuk memahami hubungan antara layanan digital, pendidikan, dan literasi keuangan. Modal sosial merujuk pada jaringan hubungan sosial yang dapat memberikan dukungan dan akses ke sumber daya. Dalam era digital, modal sosial dapat diperkuat melalui platform online yang memungkinkan individu untuk berbagi informasi, belajar dari satu sama lain, dan mendapatkan dukungan dalam mengelola keuangan mereka. Pendidikan yang mengajarkan cara memanfaatkan modal sosial digital ini dapat meningkatkan literasi keuangan dengan memperluas akses individu ke pengetahuan dan sumber daya keuangan.¹⁹

¹⁹ Sugeng Priyanto, *Literasi Keuangan di Era Digital*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019). Hal: 33.

5) Teori Literasi Multimodal (*Multimodal Literacy Theory*)

Teori *Multimodal Literacy Theory* juga relevan dalam konteks ini. Literasi tidak lagi hanya tentang membaca dan menulis teks cetak, tetapi juga melibatkan pemahaman dan penggunaan berbagai modalitas seperti visual, audio, dan digital. Layanan digital memungkinkan penyampaian informasi keuangan melalui berbagai format multimodal, seperti video, infografis, dan podcast. Pendidikan yang mengintegrasikan literasi multimodal ini dapat membantu individu mengembangkan literasi keuangan dengan cara yang lebih holistik dan kontekstual.

c. Klasifikasi Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Tingkatan literasi keuangan seseorang dibedakan menjadi beberapa jenis tingkat yaitu:

- 1) *Well Literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap jasa keuangan serta produk dan layanan keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko serta hak dan tanggung jawab berkaitan dengan produk dan layanan keuangan.
- 2) *Sufficient Literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap jasa keuangan serta produk dan layanan keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko serta hak dan tanggung jawab berkaitan dengan produk dan layanan keuangan.

- 3) *Less Literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan serta beberapa pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan.
- 4) *Not Literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

d. Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Dengan pengaruh literasi keuangan yang baik maka diharapkan dapat membantu mahasiswa/generasi milenial dalam proses pengambilan keputusan sehingga tujuan dan perencanaan keuangan dapat tercapai secara maksimal. Prinsip-prinsip ekonomi syariah, literasi keuangan syariah memberikan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya literasi keuangan syariah yang tertanam dalam diri seorang individu maka akan memudahkan dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan prinsip syariah.
- 2) Semakin banyak orang menabung dan melakukan kegiatan investasi secara syariah maka diharapkan kegiatan ekonomi akan berjalan stabil, karena sistem keuangan syariah secara tegas melarang riba atau bunga, maisir (spekulasi), dan juga tadlis (penipuan).

e. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Indikator pengukuran literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Oseifuah yaitu sebagai berikut:

- 1) *Financial Knowledge*: Memiliki pengetahuan mengenai keuangan, misalnya tingkat suku bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan, pasar saham, bermacam-macam layanan jasa perbankan, memahami istilah-istilah, perhitungan, dan mengetahui berbagai sumber pendapatan keluarga.
- 2) *Financial Attitudes*: ketertarikan atau minat dalam memperbaiki pengetahuan keuangan, merencanakan program keuangan pensiun untuk karyawan, menggunakan layanan-layanan jasa perbankan yang berkaitan dengan luar negeri misalnya giro, kliring, dll.
- 3) *Financial Behaviour*: Berorientasi untuk saving and spending, mencatat dan menyimpan catatan keuangan pribadinya, dan merencanakan pembiayaan untuk masa depan, mengelola hutang dan kredit dengan tepat sesuai dengan cash flow perusahaan.

5. Generasi Milenial

a. Pengertian Generasi Milenial

Generasi *Langgas* (Millenials) atau biasanya disebut juga generasi milenial, Netters, dan Nexters merupakan generasi yang berkembang dimana banyak inovasi-inovasi ilmu teknologi

informasi. Menurut Haroviz generasi milenial adalah sekelompok anak-anak muda yang lahir pada tahun 1980-2004. Menurut Choi et al menyatakan bahwa generasi ini lebih fleksibel terhadap hal-hal yang baru dan segala kemungkinan yang mungkin terjadi, sehingga sering digambarkan sebagai generasi yang sangat nyaman dengan perubahan.

Generasi ini juga cenderung bersikap spontan, interaktif dan juga ingin didengar, Oleh karena itu gaya kepemimpinan yang efektif adalah kolaboratif, tidak hierarkis, dan transparan. Generasi milenial adalah sekelompok individu yang lahir pada kisaran tahun 1980 hingga awal tahun 2004, dimana generasi milenial tumbuh pada era teknologi dan komunikasi Online. Generasi ini lebih fleksibel terhadap hal-hal yang baru dan segala kemungkinan yang akan terjadi, dalam hal pekerjaan generasi milenial menaruh harapan yang tinggi dan mencari arti pekerjaan mereka.

b. Karakteristik Generasi Milenial

Adapun beberapa Karakteristik generasi milenial diantaranya:

- 1) Mempunyai keinginan untuk memimpin, dan sangat memperhatikan Profesionalisme.
- 2) Dapat melakukan beberapa hal, selalu mencari tantangan kreatif dan memandang kolega sebagai sumber yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka. Mereka membutuhkan tantangan untuk mencegah kebosanan.

- 3) Mereka membutuhkan keseimbangan dan fleksibilitas dalam bekerja, serta work-lifebalance.
- 4) Milenial tidak segan untuk meninggalkan pekerjaan mereka bila hal itu tidak membuatnya bahagia.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ani Triani dan Hari Mulyadi (Jurnal Islamic Finance, 2019)	Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik	Hasil akhir dari penelitian ini berupa kontribusi pemikiran terhadap perspektif pengalaman keuangan remaja yang diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan syariah. Hal ini turut menyadarkan remaja bertindak rasional dalam menyikapi uang sesuai dengan ajaran islam. Kebenaran ajaran islam mestinya tidak hanya bermakna kesuksesan akhirat melainkan mampu menjadi pedoman bagi kesuksesan dunia. ²⁰
2.	Muhammad Taufiq El Ikhwan Saputra (2019) Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. (Jurnal Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman)- Volume 7, Nomor 1, Juli-Desember 2019.	Determinan Literasi Keuangan Syariah	Tingkat Literasi keuangan mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Berada posisi sedang yaitu dari interpretasi data dapat dilihat mahasiswa memiliki pengetahuan namun kurang terampil dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Literasi keuangan mahasiswa itu sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan lainnya. ²¹

²⁰ Ani Triani dan Hari Mulyadi, "Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik," *Jurnal Islamic Finance* Vol. 5, No. 1 (2019).

²¹ Muhammad Taufiq El Ikhwan Saputra, "Determinan Literasi Keuangan Syariah," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* Vol 7, No. 1 (2019).

3.	Farah Margaretha, Reza Arief Pambudhi (2019) Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti JMK, (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan Vol. 17, No. 1)	Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Study Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Trisakti	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti secara keseluruhan adalah 48,91%, yang termasuk dalam kategori rendah (< 60%). Jenis kelamin, usia, IPK dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Tahun masuk mahasiswa (angkatan), tempat tinggal, dan pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan. ²²
4.	Gempita Rizky Harahap (2022), Skripsi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan	Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Kota Padangsidimpuan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender berpengaruh pada tingkat literasi keuangan. Tingkat literasi keuangan antara laki-laki lebih rendah daripada perempuan. Masyarakat secara umum masih belum mengetahui secara luas tentang keuangan syariah. ²³
5.	Elly Soraya Nurul Huda, Jurnal Universitas Islam As-Syafi'iyah, 2020.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan: Studi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam As-Syafi'iyah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin, IPK, pendapatan orangtua dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. ²⁴
6.	Tutik Apriyanti, Sri Astuti, Ichsan Setiyo Budi BAJ (Behavioral	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa: Studi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel IPK, dan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan. Sedangkan variabel gender, usia

²² Farah Margaretha Dan Reza Arief Pambudhi, "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Study Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Trisakti," *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* Vol 17, No. 1 (2019).

²³ Gempita Rizky Harahap, Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Kota Padangsidimpuan, *Skripsi* (Padangsidimpuan: UIN Syahada Padangsidimpuan, 2022).

²⁴ Elly Soraya Dan Nurul Huda, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan": Studi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam As-Syafi'iyah," *Jurnal Universitas Islam As-Syafi'iyah* Vol. 2, No. 2 (2020).

	Accounting Journal, 2021.	Kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Yogyakarta.	dan pengalaman tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. ²⁵
7.	Amelia Tri Puspita, Deni Lubis, Marhamah Muthohharoh, dalam Jurnal Al-Muzara'ah (2021). Vol. 9(1). No. 1-20.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor	Variabel Jenis Kelamin dan Universitas sangat berpengaruh terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Muslim di Bogor. ²⁶

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu diatas, bahwa terdapat perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu. Perbedaan dengan penelitian Ani Triani dan Hari Mulyadi dengan judul “Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik” adalah membahas tentang pengalaman keuangan remaja, sementara peneliti ini membahas tentang pemahaman pengelolaan keuangan. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang Literasi keuangan syariah pada generasi muda.

Pada penelitian Muhammad Taufiq El-Ikhwan Saputra dalam Jurnal JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam) dengan judul: “Analisis

²⁵ Tutik Apriyanti, Sri Astuti, Ichsan Setiyo Budi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa”: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPN Veteran Yogyakarta,” *BAJ (Behavioral Accounting Journal)* Vol. 4, No. 1 (2021).

²⁶ Amelia Tri Puspita, Deni Lubis, Marhamah Muthohharoh, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor,” *Jurnal Al-Muzara'ah* Vol. 9, No. 1 (2021).

Tingkat Literasi Keuangan”, Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi Negeri, IPK, dan Jenis Kelamin. Lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di Padangsidempuan Utara khususnya pada Masyarakat generasi milenial padangsidempuan Utara.

Pada penelitian Farah Margaretha, Reza Arief Pambudhi dalam Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti JMK dengan judul: “Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Study Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Trisakti” Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi Negeri, IPK, dan Jenis Kelamin. Lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di Padangsidempuan Utara khususnya pada Masyarakat generasi milenial padangsidempuan Utara.

Pada penelitian Gempita Rizky Harahap dalam Skripsi UIN SYAHADA dengan judul: “Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Kota Padangsidempuan” Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi Negeri, IPK, dan Jenis Kelamin. Lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di Padangsidempuan Utara khususnya pada Masyarakat generasi milenial padangsidempuan Utara.

Pada penelitian Elly Soraya dalam Jurnal Nurul Huda Jurnal Universitas Islam As-Syafi’iyah dengan judul: “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan: Studi mahasiswa fakultas ekonomi

dan bisnis Islam As-Syafi'iyah.” Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi Negeri, IPK, dan Jenis Kelamin. Lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di Padangsidempuan Utara khususnya pada Masyarakat generasi milenial padangsidempuan Utara.

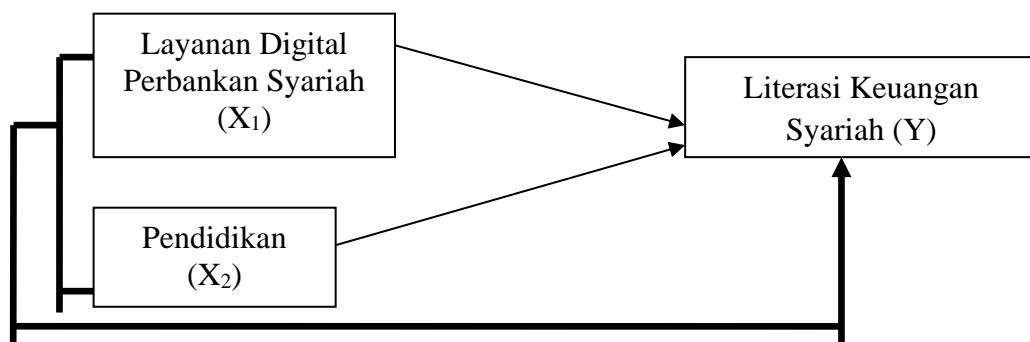
Pada penelitian Tutik Apriyanti dalam Jurnal Universitas Pembangunan Nasional dengan judul: “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa: Studi Kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Yogyakarta”, Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi Negeri, IPK, dan Jenis Kelamin. Lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di Padangsidempuan Utara khususnya pada Masyarakat generasi milenial padangsidempuan Utara.

Pada penelitian Amelia Tri Puspita dalam Jurnal Al-Muzara'ah dengan Judul: “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim di Bogor”, Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan variabel Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi 37 Negeri, IPK, dan Jenis Kelamin. Lokasinya berbeda dengan penelitian peneliti di Padangsidempuan Utara khususnya pada Masyarakat generasi milenial padangsidempuan Utara.

C. Kerangka Pikir/Konseptual

Kerangka pikir atau konseptual adalah sebuah gagasan pemikiran terhadap hubungan antara konsep satu dengan konsep lainnya untuk memberi pandangan dan asumsi terkait dengan variabel yang akan diteliti. Kerangka pikir pada penelitian ini menjelaskan hubungan antar variabel independen yaitu layanan digital perbankan syariah dan pendidikan terhadap variabel dependen yaitu literasi keuangan syariah. Dimana indikator pada variabel literasi keuangan syariah yaitu financial knowledge, financial attitudes, financial behaviour. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara layanan digital perbankan syariah dan pendidikan dengan literasi keuangan syariah. Berdasarkan analisis diatas, kerangka konseptual/pikir penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 3.1, sebagai berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Ket: X_1 : Layanan Digital Perbankan Syariah

X_2 : Pendidikan

Y : Literasi Keuangan Syariah

X_1 dan X_2 adalah variabel bebas/independen sedangkan Y adalah variabel terikat/dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang terjadi akibat adanya variabel bebas. Garis panah lurus pada gambar diatas menunjukkan adanya pengaruh langsung dari peubah penyebab ke peubah akibat, sedangkan garis panah tebal pada gambar diatas menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung dari peubah penyebab ke peubah akibat melalui satu atau lebih peubah lain.

Dalam penelitian ini di gambarkan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel dalam penelitian ini adalah layanan digital perbankan syariah (X_1) dan pendidikan(X_2), variabel dependen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap permasalahan yang diajukan, yang kebenarannya masih harus dibuktikan lebih lanjut. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum disadarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran tersebut, maka hipotesis dibawah ini pada dasarnya merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang harus

dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh digital perbankan terhadap literasi keuangan pada generasi milenial.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh layanan digital perbankan syariah terhadap literasi keuangan pada generasi milenial

H_{a1} : Terdapat pengaruh layanan digital perbankan syariah terhadap literasi keuangan syariah pada generasi milenial

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap literasi keuangan syariah pada generasi milenial

H_{a2} : Terdapat pengaruh pendidikan terhadap literasi keuangan syariah pada generasi milenial

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh layanan digital perbankan syariah dan pendidikan terhadap literasi keuangan syariah pada generasi milenial

H_{a3} : Terdapat pengaruh layanan digital perbankan syariah dan pendidikan terhadap literasi keuangan syariah pada generasi milenial

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Sultan Moh. Arif Panindooan, Wek 1 , Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22717, yang dilakukan pada bulan Juni 2023 sampai dengan September 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif adalah penelitian berbentuk angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Sedangkan menurut Sugiyono, metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek dari penelitian.

²Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). Hal: 15.

² Dodiet Aditya Setiawan, Dkk, *Buku Ajar Statistik* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020). Hal: 48.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di kelurahan wek 1 lingkungan 4 Padangsidimpuan Utara sebanyak 117 orang.⁴

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Sampel merupakan bagian dari populasi yang sesungguhnya yang akan menjadi objek penelitian.⁶ Sementara teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Adapun penjelasan rumus Slovin sebagai berikut ini.

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

- n : Jumlah masyarakat generasi milenial Padangsidimpuan Utara sampel
- N : Jumlah masyarakat generasi milenial Padangsidimpuan Utara populasi
- e : *error level* (tingkat kesalahan senilai 10%)

Jadi pengambilan sampel dapat dilihat dari perhitungan berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} = \frac{117}{1 + (117 \times 0.1^2)}$$

³ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan Sunggal: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021). Hal: 97.

⁴ “<https://Padangsidimpuankota.bps.go.id/indicator/12/36/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-html>,” Diakses Pada 20 Januari 2024.

⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014). Hal: 85.

⁶ Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Medan: UMSU Press, 2022). Hal: 100.

$$n = \frac{117}{2.17} = n = 54$$

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata jumlah masyarakat yang bekerja di lingkungan 4 adalah 117 orang, jumlah sampel berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel 54 responden. Jadi jumlah masyarakat yang menjadi sampel adalah sebanyak 54 responden.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Nonprobability Sampling yaitu Sampling Insidental ialah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.⁷

D. Instrumen dan Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif, Keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis yang secara teknis digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif. Jadi, instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti.

⁷ A. Riyani, Metode Penelitian. 2021.

2. Teknik Pengumpulan Data

a) Angket (Kuesioner)

Angket adalah instrument atau alat perantara berupa pertanyaan dari penelitian biasanya ditujukan kepada respon untuk dijawab. Angket yang digunakan dalam pendidikan ini adalah secara langsung, responden diminta untuk mengisi daftar pernyataan tersebut dengan tanda silang atau tanda ceklis. Dalam angket ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan untuk responden yang berkaitan dengan layanan digital perbankan syariah dan pendidikan terhadap literasi keuangan syariah pada generasi milenial.

Patokan untuk menyusun instrument yang menggunakan skala ordinal memiliki gradasi dari sangat negative sampai dengan sangat positif dengan 5 alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing sebagai berikut :⁸

Table III.1

Penetapan Skor Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Penelitian ini merupakan penelitian yang didalamnya digunakan angket tentang pengaruh layanan digital perbankan syariah terhadap

⁸ Amruddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022). Hal: 75.

literasi keuangan syariah pada generasi milenial yang disebarkan kepada responden penelitian yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Tabel III.2 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Nomor
1.	Literasi Keuangan Syariah (Y)	1. <i>Financial Knowledge</i> 2. <i>Financial Attitudes</i> 3. <i>Financial Behaviour</i>	1,2 3,4 5,6
2.	Layanan Digital Perbankan Syariah (X ₁)	1. Keamanan sistem 2. Kemudahan Penggunaan 3. Kecepatan 4. Keandalann Layanan	1,2 3,4 5,6 7,8
3.	Pendidikan (X ₂)	1. Formal 2. Informal	1,2 3,4,5

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan menyebar kuesioner kepada masyarakat kelurahan lingkungan 4 Padangsidempuan utara.

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas merupakan suatu instrument dinyatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur.⁹ Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang akan diuji. Uji validitas dapat dirumuskan dari dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:¹⁰

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan nilai signifikan 0,1 maka instrument pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,1 maka instrument pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel tertentu.

⁹ Rahmawida Putri, Dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021). Hal : 96.

¹⁰ M. Sesaria, *Metode Penelitian*, 2020.

Pengujian reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data telah menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Tolak ukur reliabilitas suatu dapat dilihat dengan ketentuan:¹¹

- 1) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna.
- 2) Jika $\alpha 0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi.
- 3) Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat.
- 4) Jika $\alpha < 0,50$ maka realibitas rendah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data sehingga data tersebut dapat memberikan suatu kesimpulan atau memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Dapat disimpulkan teknis analisis data adalah suatu teknik dalam penelitian yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu spss 23 dan teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018). Hal: 192.

1. Analisis Deskriptif

Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif merupakan beberapa hitungan pokok statistik, seperti rata-rata, maksimum, minimum, dan sebagainya atau data melalui tabel, grafik, diagram, piktogram, perhitungan modus, median, mean, persentase dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji dalam mengetahui apakah nilai dari regresi distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dibuat berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut: ¹²

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka H_0 ditolak H_a diterima, maka data yang di uji tidak terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka data yang diuji terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

¹² Suci Haryanti, *Statistika Untuk Penelitian Jilid 1 Dengan Aplikasi SPSS 26 Untuk Bidang Pendidikan, Sosial dan Kesehatan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021). Hal: 120.

(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variable-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dalam penelitian ini multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF) dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance mendekati 1 atau nilai VIF mendekati 1. Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:¹³

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai tolerance $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai tolerance $< 0,1$, maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴

¹³ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012). Hal: 62.

¹⁴ Iman Supriani, *Metode Riset Akuntansi* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). Hal; 222.

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual dengan variabel-variabel independen dalam model. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dengan kriteria apabila terkena heteroskedastisitas maka diagram residualnya membentuk pola tertentu dan apabila tidak terkena heteroskedastisitas maka diagram residualnya tidak membentuk pola.

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan linear antara dua variabel atau lebih. Variabel independent (*digital* perbankan) dan (Pendidikan) dengan variabel dependent (literasi keuangan syariah). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen digital perbankan (X_1) dan pendidikan (X_2) terhadap variabel dependent yaitu literasi keuangan syariah (Y) berpengaruh positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen dan apabila variable independen mengalami kenaikan atau penurunan.¹⁵

Adapun persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan :

¹⁵ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlila Nasution, *Praktik Analisis : Pengolahan Ekonometrika dengan Eview dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi group, 2022). Hal: 16.

Y : Literasi Keuangan

a : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien

X_1 : Layanan Digital

X_2 : Pendidikan

e : Error

Berdasarkan persamaan diatas, maka persamaan regresi linear berganda akan saya sesuaikan dengan variabel penelitian saya, maka secara matematika rumusnya sebagai berikut:

$$\mathbf{LK = a + b_1 LD + b_2P + e \dots\dots\dots (3.3)}$$

Keterangan:

LK : Literasi keuangan

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

LD : Layanan Digital

P : Pendidikan

e : Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependent dengan mengasumsikan variabel lain dianggap konstan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,1. Kriteria pengujian uji parsial (uji t):¹⁶

¹⁶ Ana Sopanah, Dkk, *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik* (Surabaya: Unitomo Press, 2020). Hal: 68.

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji t jika dilihat berdasarkan nilai signifikasinya.

- 1) Jika nilai signifikasin $> 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menentukan signifikan pengaruh variabel independent bersama-sama terhadap variabel dependent. Cara pengujian Uji F sebagai berikut :¹⁷

- 1) Membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} .
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan R_2 merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R_2 berkisar antara 0 sampai 1, bila $R_2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R_2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat

¹⁷ Imran Cut, Metode Penelitian. 2021.

diterangkan oleh X secara keseluruhan.¹⁸

¹⁸ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016). Hal: 123.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Data Geografi dan Data Demografi

a. Data Geografi

Kelurahan wek 1 Padangsidimpuan utara Provinsi Sumatera Utara memiliki suhu udara rata-rata 26°C. Batas-batas wilayah Kelurahan wek 1 Padangsidimpuan antara lain: ¹

1. Sebelah Utara Kelurahan Timbangan, Bay.Jae, Tobat
2. Sebelah Timur Kelurahan Bincar
3. Sebelah Selatan Kelurahan Wek II
4. Sebelah Barat Kelurahan Panyanggar

Orbitrasi

1. Jarak dari Pusat Kecamatan
2. Jarak dari Ibukota Madya
3. Jarak dari ibukota Provinsi
4. Jarak dari ibukota Negara

b. Data Demografi

Penduduk di kelurahan wek 1 Lingkungan 4 padangsidimpuan utara terdiri dari 1.108 kepala keluarga dengan jumlah masyarakat sekitar 4.172 jiwa, yang menganut jenis pekerjaan berbeda-beda

¹ Data Kantor Kelurahan Wek 1 Padangsidimpuan Utara, Diambil Pada 21 Agustus 2024.

diantaranya PNS, Polisi, Wiraswasta, dan mahasiswa.²



Gambar IV.1

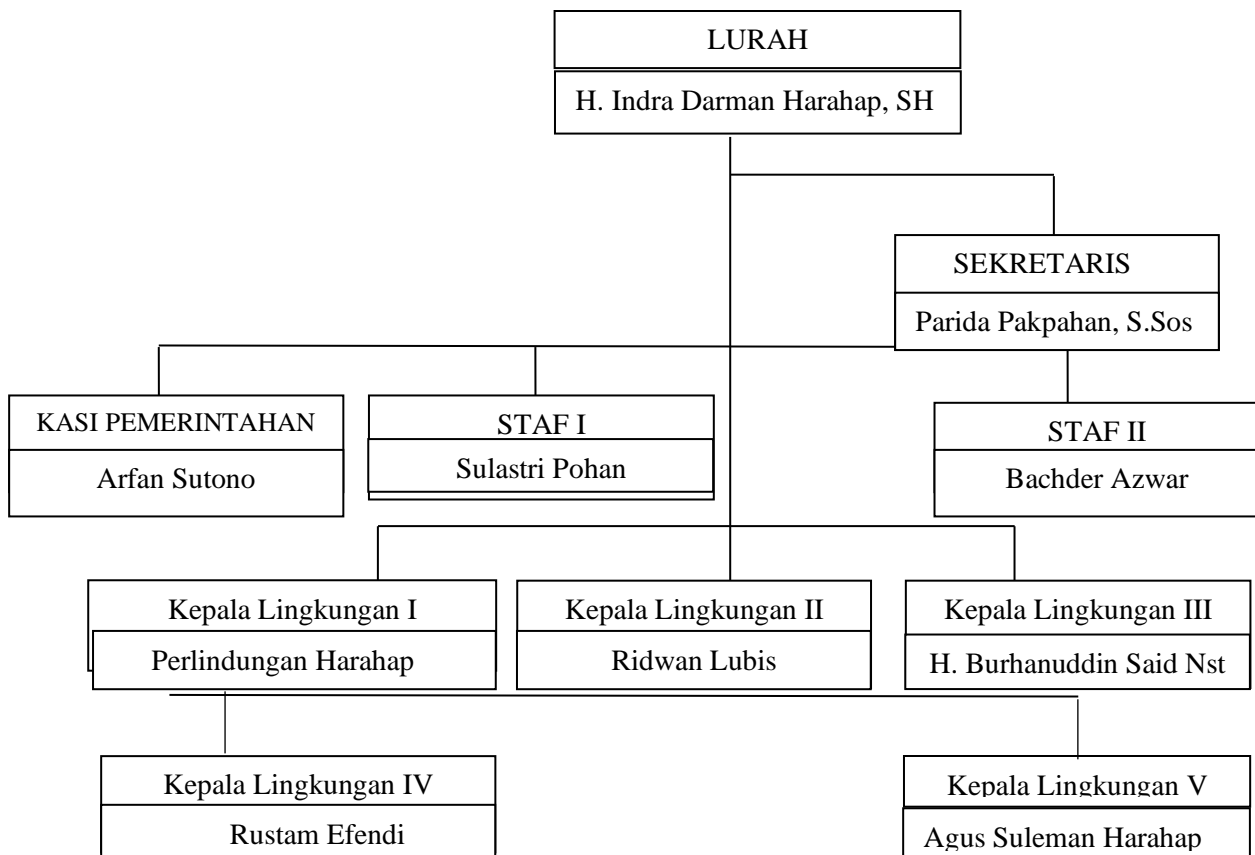
Peta Kelurahan Wek 1 Padangsidiempuan Utara

2. Struktur Organisasi Kelurahan Padangsidiempuan Utara

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pimpinan perusahaan. Struktur organisasi juga dapat memberikan gambaran secara jelas. Struktur organisasi Kelurahan Wek 1 Padangsidiempuan Utara sebagai berikut:

² Data Kantor Kelurahan Wek 1 Padangsidiempuan Utara, Diambil Pada 21 Agustus 2024

Gambar IV.2
Struktur Organisasi Kelurahan Wek I Padangsidimpuan Utara



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Gambaran umum responden disajikan dalam penelitian ini guna memberikan deskripsi mengenai karakteristik responden yang telah peneliti ambil pada kantor kelurahan wek 1 lingkungan 4 padangsidimpuan utara. Penyajian demografi responden ini diperlukan untuk menggambarkan kondisi responden yang merupakan informasi tambahan untuk memahami

hasil penelitian. Berikut karakteristik responden masyarakat lingkungan 4 kelurahan wek 1 Kota Padangsidimpuan Utara

a. Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini, usia responden di kelompokkan mulai usia 20 tahun sampai dengan usia 44 tahun. Berdasarkan hasil penelitian gambaran mengenai usia responden dapat di lihat pada tabel 4.1 dibawah ini

Tabel IV.1
Data Jumlah Penduduk Kelurahan Wek 1 Lingkungan 4
Padangsidimpuan Utara Menurut Usia

No	Usia	Populasi (orang)
1	21-25	15
2	26-31	15
3	33-35	7
4	38-40	10
5	41-44	7
	Total	54

Sumber:

Kelurahan Padangsidimpuan Utara

Kantor

2. Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan, responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel IV.2
Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan

No	Pekerjaan	Populasi
1	Mahasiswa	12
2	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	2
3	Bidan	1
4	Wiraswasta	38
5	Polri	1
	Total	54

Berdasarkan table VI.2 dapat diketahui bahwa responden dengan pekerjaan yang paling banyak bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 38 orang serta paling sedikit yaitu yang bekerja sebagai pns, polri, dan bidan.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Tabel IV.3 Layanan Digital (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
LD.1	0,792	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 54 - 2 = 52$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2262$	Valid
LD.2	0,521		Valid
LD.3	0,567		Valid
LD.4	0,838		Valid
LD.5	0,868		Valid
LD.6	0,749		Valid
LD.7	0,740		Valid
LD.8	0,798		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada variabel X1 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel X1 dinyatakan valid.

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P.1	0,895	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 54 - 2 = 52$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2262$	Valid
P.2	0,926		Valid
P.3	0,799		Valid
P.4	0,870		Valid
P.5	0,855		Valid

Tabel IV.4 Pendidikan (X2)

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada variabel X2 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel X2 dinyatakan valid.

Tabel IV.5 Literasi Keuangan (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
LK.1	0,898	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 54 - 2 = 52$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2262$	Valid
LK.2	0,735		Valid
LK.3	0,904		Valid
LK.4	0,663		Valid
LK.5	0,640		Valid
LK.6	0,762		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada variabel Y menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka

lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel Y dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
LD	0,860	Reliabel
P	0,820	Reliabel
LK	0,790	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari hasil uji reliabilitas diatas dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* $>0,60$. Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa variabel dinyatakan reliabel karena telah melewati batas koefisien reliabilitas sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel layak digunakan sebagai alat ukur.

3. Hasil Uji Deskriptif

Tabel IV.7 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Layanan digital	54	19	40	32.56	3.898
Pendidikan	54	10	25	20.61	2.536
Literasi keuangan	54	12	30	25.13	3.291
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai minimum yang terletak pada variabel X_1 yaitu 19, dan nilai maximum 40, sedangkan

nilai mean yaitu 32,56 dan nilai Std. Deviation 3,898. Pada variabel X_2 nilai minimum yaitu 10, nilai maximum 25, nilai mean yaitu 20,61 dan nilai Std. Deviation 2,536. Dan pada variabel Y nilai minimum yaitu 12, nilai maximum 30, nilai mean yaitu 25,13 dan nilai Std. Deviation 3,291.

4. Hasil Uji Normalitas

Tabel IV.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16687266
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.185
	Negative	-.097
Test Statistic		.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.6 di atas menunjukkan nilai *kolmogrov-Smirnov* adalah sebesar 0,200 yang mengindikasikan bahwa berdistribusi normal karena tingkat signifikansinya (*asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar $0,200 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah “jika nilai *variance inflation factor* (vif) < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,01$.

Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas

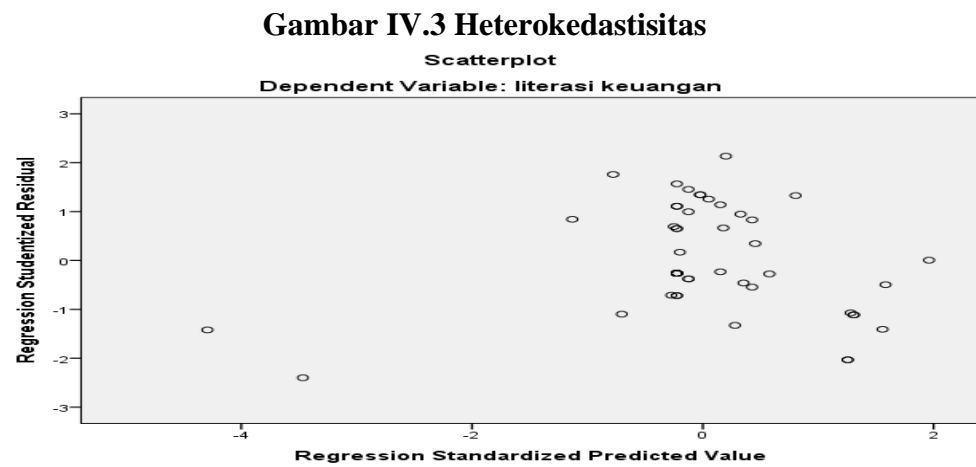
Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.918	2.771		
	layanan digital	.250	.102	.580	1.725
	Pendidikan	.684	.157	.580	1.725

a. Dependent Variable: literasi keuangan

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.7 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk X1 dan X2 sebesar $1,725 < 10$, dan nilai tolerance pada variabel X1 dan X2 yaitu $0,580 > 0,01$ Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pada hasil uji tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar IV.3 diatas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.918	2.771		1.053	.297
	layanan digital	.250	.102	.296	2.440	.018
	Pendidikan	.684	.157	.527	4.350	.000

a. Dependent Variable: literasi keuangan

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari data uji hasil regresi linear berganda diatas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$LK = 2,918 + 0,250LD + 0,684P$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,918 artinya jika variabel Layanan Digital (LD) dan Pendidikan (P) bernilai 0, maka Literasi Keuangan (LK) nilainya 2,918.
- b. Koefisien Layanan Digital (LD) sebesar 0,250 artinya apabila variabel Layanan Digital (LD) ditambah 1 satuan maka variabel Literasi Keuangan (LK) naik sebesar 0,250. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Layanan Digital (LD) dengan Literasi Keuangan (LK).
- c. Koefisien Pendidikan (P) sebesar 0,684 artinya apabila variabel Pendidikan (P) ditambah 1 satuan maka variabel Literasi Keuangan (LK) naik sebesar 0,684. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Pendidikan (P) dengan Literasi Keuangan (LK).

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.918	2.771		1.053	.297
	Layanan digital	.250	.102	.296	2.440	.018
	Pendidikan	.684	.157	.527	4.350	.000

a. Dependent Variable: literasi keuangan

sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari hasil uji parsial diatas, dapat dilihat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y dimana nilai T_{tabel} yang diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $54 - 2 - 1 = 51$ sebesar 1,68 yaitu:

- 1) Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} $X1 = 2,440 > t_{tabel} = 1,68$, maka H_{a1} diterima dan H_{o1} artinya secara parsial Layanan Digital mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Literasi Keuangan.
- 2) Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} $X2 = 4,350 > t_{tabel} = 1,68$, maka H_{a2} diterima artinya secara parsial Pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Literasi Keuangan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	325.240	2	162.620	33.327	.000 ^b
	Residual	248.853	51	4.879		
	Total	574.093	53			
a. Dependent Variable: literasi keuangan						
b. Predictors: (Constant), pendidikan, layanan digital						

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.12 diatas diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 33,327 sedangkan F_{tabel} diperoleh dari rumus df untuk pembilang $df = k - 1$ atau $3 - 1 = 2$ dan rumus df untuk penyebut $df = n - k$ atau $54 - 3 = 51$ yaitu sebesar 2,41 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33,327 > 2,41$). Selanjutnya, untuk nilai sig. sebesar 0,00 sehingga nilai sig. $< 0,1$

($0,00 < 0,1$) maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak artinya Layanan Digital dan Pendidikan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Literasi Keuangan.

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.567	.550	2.209
a. Predictors: (Constant), pendidikan, layanan digital				
b. Dependent Variable: literasi keuangan				

Tabel IV.13 Hasil Uji

Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel VI.13 diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,550 artinya kemampuan layanan digital perbankan syariah dan pendidikan mampu menjelaskan literasi keuangan sebesar 55% sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

D. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul “Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Lingkungan 4 Padangsidimpuan Utara)”, dengan jumlah responden 54. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Layanan Digital dan Pendidikan mampu mempengaruhi Literasi Keuangan sebesar 55% sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Layanan Digital dan Pendidikan terhadap Literasi

Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS Versi 23 maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Layanan Digital terhadap Literasi Keuangan

Layanan Perbankan Digital adalah layanan bagi nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah, dan sesuai dengan kebutuhan (*customer experience*), serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah dengan memperhatikan aspek pengamanan.

Hasil penelitian ini mengatakan bahwa ada pengaruh layanan digital perbankan syariah terhadap literasi keuangan syariah pada masyarakat lingkungan 4 kelurahan week 1 padangsidempuan utara.

Keberadaan digitalisasi ekonomi membuka jalan untuk mencapai tujuan ekonomi syariah negara Indonesia yaitu, untuk menjadi pusat ekonomi syariah terkemuka di dunia. Dalam rangka menjawab tantangan perkembangan teknologi dan mewujudkan visi besar ekonomi syariah, perbankan syariah mulai melakukan layanan secara digital. Layanan digital merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh perbankan, berdasarkan Peraturan BI no.9/15PBI/2007 bentuk dari layanan digital yaitu *ATM, phone banking, electronic fund transfer, internet banking* dan *mobile banking*. Visi besar ini dapat terwujud apabila masyarakat dan pemerintah saling bersinergi

mendukung pertumbuhan keuangan syariah, melalui pemahaman akan keuangan syariah. literasi keuangan secara digital dapat dilakukan guna menumbuhkan pemahaman masyarakat.

Generasi milenial sebagai generasi yang mendominasi kependudukan di Indonesia merupakan generasi yang menguasai teknologi dan informasi lebih baik daripada generasi sebelumnya. Dengan perkembangan teknologi yang ada dan karakteristik dari generasi milenial sendiri, sangat memungkinkan bahwa generasi milenial membutuhkan literasi keuangan secara digital. Layanan digital perbankan syariah memberikan pengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan digital generasi milenial Masyarakat Kelurahan Lingkungan 4 Padangsidempuan Utara. Sebagai generasi yang paham teknologi dan informasi, generasi milenial lebih banyak melakukan kegiatannya melalui perangkat pintar atau *gadget* mereka, faktor kecenderungan ini yang mendukung generasi milenial dapat melakukan literasi keuangan digital melalui perangkat pintarnya. Tidak hanya itu, perbankan syariah juga mendukung literasi keuangan masyarakat melalui beberapa layanan secara digital yang mereka tawarkan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Yasin dkk. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa layanan digital perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial, dapat dikatakan bahwa ketika bank syariah tidak melakukan layanan digital, maka literasi keuangan syariah generasi milenial menjadi rendah atau

berkurang.³

2. Pengaruh Pendidikan terhadap Literasi Keuangan

Melalui layanan digital seperti aplikasi pendidikan, e-learning, dan media sosial, individu dapat belajar tentang literasi keuangan dengan mengamati perilaku keuangan orang lain, mempelajari kasus nyata, dan mengakses sumber daya yang relevan. Pendidikan yang terintegrasi dengan teknologi digital memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, yang penting dalam membangun pemahaman dan keterampilan literasi keuangan.

Berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini diketahui bahwa H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak artinya secara parsial Pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Literasi Keuangan.

Salah satu penyebab utama literasi keuangan syariah yang rendah di Padangsidempuan Utara adalah kurangnya akses terhadap pendidikan keuangan yang memadai. Kurangnya program pendidikan formal atau informasi yang tersedia di lingkungan masyarakat dapat membuat individu tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengelola keuangan mereka dengan baik. Selain itu, kurangnya literasi digital atau akses terhadap teknologi juga dapat menjadi hambatan dalam mengakses informasi keuangan yang diperlukan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Tutik Apriyanti yang

³ Rozaq M. Yasin, dkk. Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial. Vol. 6 No. 1 (2021).

menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel IPK, dan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan.⁴

3. Pengaruh Layanan Digital dan Pendidikan terhadap Literasi Keuangan

Hasil penelitian ini mengatakan bahwa ada pengaruh secara simultan layanan digital perbankan syariah dan pendidikan terhadap literasi keuangan syariah pada generasi milenial atau masyarakat lingkungan 4 kelurahan wewak 1.

maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak artinya Layanan Digital dan Pendidikan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Literasi Keuangan.

Hasil uji yang diperoleh dari uji regresi linear berganda ditunjukkan dengan nilai koefisien Layanan Digital dan Pendidikan regresinya yang bernilai positif, selanjutnya hasil pengujian determinasi dapat diketahui dari tabel adjusted R square dengan hasil yang diperoleh sebesar 0,550 artinya Layanan Digital dan Pendidikan mampu mempengaruhi Literasi Keuangan sebesar 55%. Hal ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Layanan Digital dan Pendidikan terhadap Literasi Keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh Layanan Digital dan Pendidikan merupakan suatu elemen yang dapat mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial Masyarakat Kelurahan Lingkungan 4 Padangsidimpuan Utara.

⁴ Tutik Apriyanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa": Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Yogyakarta," BAJ. Vol. 4, No.1 (2021).

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak lagi keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti, keterbatasan waktu, tenaga serta biaya peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Keterbatasan peneliti dalam menyebar angket karena peneliti tidak menjamin kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang peneliti berikan dan mungkin responden tidak memiliki waktu yang banyak sehingga terjadi kelemahan emosional dalam mengisi angket
3. Peneliti hanya meneliti tentang Layanan Digital dan Pendidikan sebagai variabel X.
4. Objek yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel hanya 54 orang.
5. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya berasal dari kalangan Masyarakat Kelurahan Lingkungan 4 Padangsidempuan Utara.
6. Teknik pengumpulan data yang diukur hanya menggunakan kuesioner.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai judul “Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Lingkungan 4 Padangsidempuan Utara)” dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh Layanan Digital mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial Masyarakat Kelurahan Lingkungan 4 Padangsidempuan Utara, maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.
2. Terdapat pengaruh Pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial Masyarakat Kelurahan Lingkungan 4 Padangsidempuan Utara, maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.
3. Terdapat pengaruh secara simultan Layanan Digital dan Pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial Masyarakat Kelurahan Lingkungan 4 Padangsidempuan Utara, maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

B. Implikasi

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan yang telah diuraikan menyatakan bahwa variabel layanan digital dan pendidikan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial Masyarakat Kelurahan Lingkungan 4 Padangsidempuan Utara, pihak perusahaan diuntungkan karena semakin banyak masyarakat mempercayai produk pada perusahaan tersebut maka semakin optimal profit yang diterima. Bagi pihak perusahaan layanan digital dan pendidikan pada Generasi Milenial dapat dijadikan manajemen sebagai bahan evaluasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih memungkinkan untuk dikembangkan dari segi cakupan wilayah. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas dan mengembangkan penelitian sehingga hasilnya dapat digeneralisir lebih luas.
2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap dan akurat untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Bagi perbankan syariah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk terus menjaga efisiensi layanan, dapat terus memenuhi kebutuhan nasabah dan mudah diakses kapanpun dan dimanapun. Serta di masa mendatang agar perbankan syariah lebih memperhatikan privasi konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Amruddin, Dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*,. Bandung: Media Sains Indonesia.

Arifin, Moh. Samsul, Dkk. 2022. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.

Darmawan Dan Muhammad Iqbal Fasa. 2020. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Uny Press,

Djordian, Kevin. 2021. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt.Karya Mentari Seraya, *Skripsi*. Jakarta: Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie.

Harahap, Gempita Rizky. 2022. *Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z Di Kota Padangsidempuan*, *Skripsi*. Padangsidempuan: Uin Syahada Padangsidempuan.

Haryanti, Suci. 2021. *Statistika Untuk Penelitian Jilid 1 Dengan Aplikasi Spss 26 Untuk Bidang Pendidikan, Sosial Dan Kesehatan*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Kurniawan, Robert Dan Budi Yuniarto. 2016. *Analisis Regresi: Dasar Dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta: Kencana.

Kusumaningrum, Ria, Dkk. 2021. *Mengenal Lembaga Keuangan*. Bandung: Cv Media Sains Indonesia.

Matondang, Zulaika Dan Hamni Fadlila Nasution. 2022. *Praktik Analisis : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eview dan SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi group.

Moekijat. 2018. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Cv.Mandar Maju.

Panjaitan, Merphin,. 2020. *Memberdayakan Kaum Miskin*. Jakarta: Pt Bpk Gunung Mulia.

Prasetia, Indra. 2022. *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik*. Medan: Umsu Press.

Pratama, Yuda. 2021. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Bsi Di Kotabumi Lampung Utara), *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Priyanto, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan Spss 20*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.

Priyanto, Sugeng. 2019. *Literasi Keuangan Di Era Digital*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.

Putri, Rahmawida, Dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Sosial*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Ramayulis. 2021. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rochaety, Eti. 2017. *Sistem Informasi Manajemen Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ryandono, Muhamad Nafik Hadi Dan Rofiul Wahyudi. 2018. *Manajemen Bank Islam Pendekatan Syariah Dan Praktik*. Yogyakarta: Uad Press,

Septiana, Sely Nur. 2023. Pengaruh Layanan Digital Banking Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Customer Retention Pada Bank Syariah Indonesia (Bsi) Kcp Sukoharjo, *Skripsi*. Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Setiawan, Dodiet Aditya, Dkk. 2020. *Buku Ajar Statistik*. Jawa Barat: Penerbit Adab.

Siregar, Budi Gautama Dan Ali Hardana. 2021. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan Sunggal: Cv. Merdeka Kreasi Group.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2018. *Spss Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sopannah, Ana, Dkk. 2020. *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. Surabaya: Unitomo Press.

Sup, Devid Frastiawan Amir. 2022. *Pengantara Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jawa Timur: Unida Gontor Press Supriani, Iman. 2020. *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.

Syamsi, Ibnu. 2018. *Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Sumber Jurnal:

Apriyanti, Tutik. Sri Astuti. Ichsan Setiyo Budi. (2021). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa”: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Upn Veteran Yogyakarta.” *Baj (Behavioral Accounting Journal)* Vol. 4, No. 1.

Herdianti, Ika Fitri Dan Satri Utama. (2017). “Analisis Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah Universitas Muhammadiyah.” *Journal Ekonomi Bisnis* Vol. 11 No. 2.

Hermanto, H.& R. Hayati. (2022). “Pengaruh Penggunaan Teknologi Finansial Terhadap Literasi Keuangan Generasi Milenial Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 10, No. 1.

Koto, Murviano. (2017). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” *Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi* Vol. 2, No. 3.

Margaretha, Farah Dan Reza Arief Pambudhi. (2019). “Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Study Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Trisakti.” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* Vol 17, No. 1.

Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan Dan Evriyenni. (2021). “Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh).” *Global Journal Of Islamic Banking And Finance* Vol. 3, No. 1.

Nasution, Ahmad Fikri Ihsan, Dkk. (2023) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Petisah Kota Medan.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 7, No.1 .

Nasution, Anriza Witi Dan Marlya Fatira Ak. (2019). “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah.” *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol 7, No. 1.

Puspita, Amelia Tri. Deni Lubis Dan Marhamah Muthohharoh. (2021). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim Di Bogor.” *Jurnal Al-Muzara'ah* Vol. 9, No. 1.

Rachadika, Ibnu Khairul Dan Muhammad Irwan Padli Nasution. (2020). “Pemanfaatan Internet Terhadap Perkembangan Industri Perbankan Pada Bank Bca.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Al-Kharaj* Vol. 2, No. 1.

Saputra, Muhammad Taufiq El Ikhwan. (2019). “Determinan Literasi Keuangan Syariah.” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* Vol 7, No. 1.

Siregar, Budi Gautama. (2018). “Pengaruh Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada Pt Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.” *Jurnal Tazkir: Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* Vol. 4, No. 1.

Soraya, Elly Dan Nurul Huda. (2020). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam As-Syafi'iyah.” *Jurnal Universitas Islam As-Syafi'iyah* Vol. 2, No. 2.

Subkhan, Muhammad Dan Muhammad Yusli. (2021). “Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, Brand Image Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah (Studi Kasus Di Bank Syariah Kabupaten Sleman).” *Seminar Nasional Stie Widya Wiwaha*.

Sutrisno, B Dan S. Riyanto. (2020). “Penerapan E-Learning Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di Jakarta.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 5, No. 2.

Triani, Ani Dan Hari Mulyadi. (2019). “Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik.” *Jurnal Islamic Finance* Vol. 5, No. 1.

Wicaksono, Banar Suryo. Srikandi Kumadji Dan M. Kholid Mawardi. (2018). “Pengaruh Self-Service Technology Terhadap Kepercayaan, Kepuasan Nasabah, Dan Loyalitas Nasabah (Survei Pada Nasabah Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Malang Kawi Kanwil Malang).” *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* Vol. 25, No. 2.

Yasin, Rozaq Muhammad. (2021). “Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial.” *Jurnal Baabu Al-Ilmi: Ekonomi Dan Perbankan Syariah* Vol. 6, No. 1.

Sumber Wawancara:

Linda. Masyarakat Generasi Milenial Padangsidempuan Utara. *Wawancara*, 6 Desember 2023

Maulana, Ali. Masyarakat Generasi Milenial Padangsidempuan Utara. *Wawancara*, 6 Desember 2023.

Nurhasanah. Masyarakat Generasi Milenial Padangsidempuan Utara. *Wawancara*, 6 Desember 2023.

Sumber Website:

Data Kantor Kelurahan Wek 1 Padangsidempuan Utara, Diambil Pada 21 Agustus 2024.

<https://Padangsidempuankota.Bps.Go.Id/Indicator/12/36/1/Jumlah-Penduduk-Menurut-Kelompok-Umur-Dan-Jenis-Kelamin-Htm>. Diakses Pada 20 Januari 2024

<https://Www.Megasyariah.Co.Id/Id/Artikel/Edukasi-Tips/Digital-Banking/Digital-Banking-Adalah> Diakses Pada 23 Maret 2023.

https://Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi_Keuangan-Tahun-2022.aspx Diakses Pada 22 November 2022

Lampiran 1

ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/I

Di Lingkungan 4 Wek 1

Padangsidempuan Utara

Assalamualaikum Wr. Wb

Responden yang terhormat, bersama dengan kuesioner ini saya :

Nama : Dira Purnama Siregar

Nim : 19 401 00165

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner dalam rangka pengumpulan data guna menyusun penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Wek 1 Lingkungan 4 Padangsidempuan).”**.

Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi daftar pernyataan yang ada dengan petunjuk yang diberikan. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I dan semua informasi yang terkumpul dari kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan keilmuan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, September 2024

Hormat Saya

Dira Purnama Siregar
19 401 00165

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Idris Saleh, S.E.I,M.E.

NIP : 19931009 202012 1 007

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial”.

Nama : Dira Purnama Siregar

Nim : **19 401 00165**

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, September 2024

Validator

Idris Saleh, S.E.I,M.E.

NIP. 19931009 202012 1 007

LEMBAR VALIDASI
ANGKET LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Y)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid Dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Financial knowledge	1, 2,			
Financial Attitudes	3, 4,			
Financial Behaviour	5, 6			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, September 2024
Validator

Idris Saleh, S.E.I.M.E.
NIP. 19931009 202012 1 007

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET LAYANAN DIGITAL
PERBANKAN SYARIAH (X₁)**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid Dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Keamanan Sistem	1, 2,			
Kemudahan Penggunaan	3, 4,			
Kecepatan	5, 6,			
Kehandalan Layanan	7, 8			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, September 2024
Validator

Idris Saleh, S.E.I.M.E.
NIP. 19931009 202012 1 007

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENDIDIKAN (X₂)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid Dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Formal	1, 2,			
Informal	3, 4, 5			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, September 2024
Validator

Idris Saleh, S.E.I.M.E.
NIP. 19931009 202012 1 007

Lampiran 2

KUESIONER (ANGKET) PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH LAYANAN DIGITAL PERBANKAN SYARIAH DAN PENDIDIKAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL (STUDI KASUS MASYARAKAT KELURAHAN WEK I LINGKUNGAN 4 PADANGSIDIMPUAN UTARA)

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. Bank yang digunakan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum menjawab.
2. Isilah kuesioner dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban dan pilihlah sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

TS : Tidak Setuju = 2

KS : Kurang Setuju = 3

S : Setuju = 4

SS : Sangat Setuju = 5

Lampiran 3

C. DAFTAR PERNYATAAN ANGKET

1. Angket Literasi Keuangan Syariah (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami tentang pengetahuan keuangan					
2	Saya merasa pengetahuan keuangan dapat membantu saya untuk mencapai kesuksesan dalam keuangan					
3	Saya menggunakan rekening giro dalam pembelian barang karena lebih efisien dibandingkan dengan menggunakan tabungan					
4	Saya menggunakan kartu debit untuk melakukan pembayaran atas belanja barang yang saya lakukan					
5	Saya selalu mencatat penerimaan dan pengeluaran atau belanja harian saya					
6	Saya berhati-hati dalam mengambil pembiayaan, hutang maupun kredit					

2. Angket Layanan Digital Perbankan Syariah (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa aman menggunakan layanan digital saat melakukan transaksi					
2	Saya merasa yakin pihak bank melakukan pengendalian secara optimal pada transaksi dengan menjamin kerahasiaan privasi atas akun rekening nasabah					
3	Sistem layanan pada digital banking sangat mudah di pahami					

4	Penggunaan layanan digital dapat mempermudah segala macam transaksi keuangan sehari-hari					
5	Penggunaan layanan digital meminimalkan kegiatan ketika ingin bertransaksi secara langsung					
6	Penggunaan layanan digital mempercepat segala transaksi keuangan					
7	Saya dapat melakukan transaksi layanan digital banking kapan saja selama terkoneksi jaringan internet					
8	Menggunakan layanan digital banking dapat mengefisiensi waktu nasabah					

3. Angket Pendidikan (X₂)

	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pendidikan yang semakin tinggi mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap literasi keuangan					
2	Pendidikan yang berbeda menciptakan pemahaman dan konsep masyarakat yang beragam terhadap literasi keuangan					
3	Tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat dapat merubah persepsi masyarakat terhadap literasi keuangan digital					
4	Tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat berdampak pada penggunaan jasa dan produk					
5	Tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat berdampak pada penggunaan layanan keuangan digital					

Variabel Pendidikan (X₂)

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
1	4	4	3	4	4	19
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	5	5	22
4	5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	4	20
7	2	2	3	3	3	13
8	5	4	4	4	4	21
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	5	5	5	23
12	4	4	4	3	3	18
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	3	3	4	18
17	4	4	5	3	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	4	4	5	23
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	3	19
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	5	4	24
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	5	4	4	21
32	4	4	5	4	4	21
33	5	4	4	4	4	21
34	5	5	5	5	4	24
35	5	5	4	5	5	24
36	4	4	5	4	4	21
37	2	2	2	2	2	10
38	5	4	4	5	4	22

39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	4	4	23
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	4	4	4	22
52	4	4	4	4	4	20
53	5	5	4	4	5	23
54	4	4	4	4	4	20

Variabel Literasi Keuangan Syariah (Y)

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
1	4	5	5	3	3	5	25
2	5	5	5	5	4	4	28
3	4	4	5	5	5	5	28
4	5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	1	5	26
6	5	5	5	4	4	4	27
7	1	3	2	3	1	2	12
8	4	4	4	4	4	5	25
9	4	4	4	4	4	3	23
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	5	4	4	5	26
12	5	5	5	4	4	4	27
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	3	23
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	5	5	4	4	28
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	5	5	4	4	5	27
21	5	5	5	4	4	5	28
22	5	5	4	4	4	4	26
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	5	4	2	3	3	21
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	5	5	4	5	4	28
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	5	5	5	5	5	30
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	5	5	3	3	5	25
32	5	5	5	5	4	4	28
33	4	4	5	5	5	5	28
34	5	5	4	4	4	4	26
35	5	5	5	5	1	5	26
36	5	5	5	4	4	4	27
37	1	3	2	3	1	2	12
38	4	4	4	4	4	5	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan (X₂)

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	pendidikan
x2.1	Pearson Correlation	1	.907**	.597**	.688**	.675**	.895**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54
x2.2	Pearson Correlation	.907**	1	.668**	.697**	.740**	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54
x2.3	Pearson Correlation	.597**	.668**	1	.642**	.563**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54
x2.4	Pearson Correlation	.688**	.697**	.642**	1	.762**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54
x2.5	Pearson Correlation	.675**	.740**	.563**	.762**	1	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	54	54	54	54	54	54
pendidikan	Pearson Correlation	.895**	.926**	.799**	.870**	.855**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

N	54	54	54	54	54	54	54
---	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Layanan Digital Perbankan (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	8

Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	6

Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	7

Lampiran 7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16687266
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.185
	Negative	-.097
Test Statistic		.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

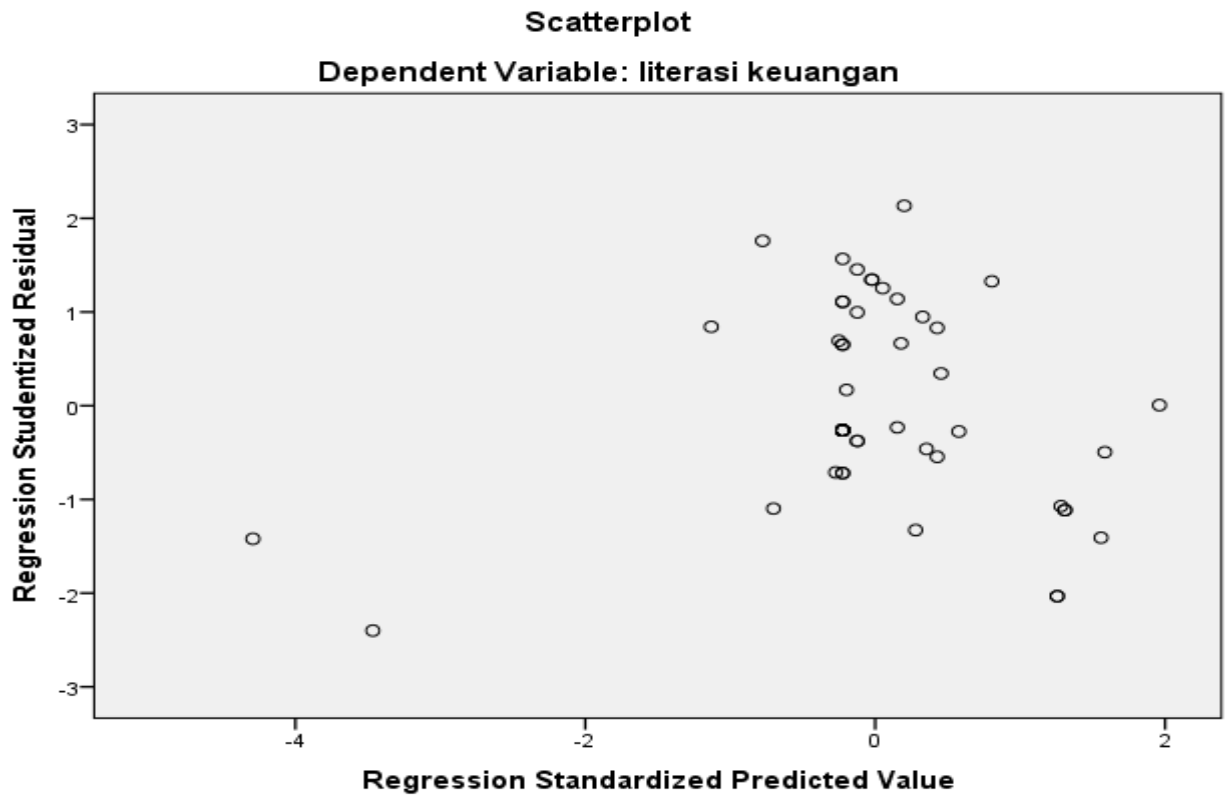
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 8

Hasil Uji Heterokedastisitas



Lampiran 9

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.918	2.771		
	X1	.250	.102	.580	1.725
	X2	.684	.157	.580	1.725

a. Dependent Variable: Literasi keuangan

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.918	2.771		1.053	.297
X1	.250	.102	.296	2.440	.018
X2	.684	.157	.527	4.350	.000

a. Dependent Variabel Literasi Keuangan

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.918	2.771	1.053	.297	
	X1	.250	.102	.296	2.440	.018
	X2	.684	.157	.527	4.350	.000

a. Dependent Variable: Literasi keuangan

Lampiran 10

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	325.240	2	162.620	33.327	.000 ^b
	Residual	248.853	51	4.879		
	Total	574.093	53			

a. Dependent Variable: Literasi keuangan

b. Predictors: (Constant), Pendidikan, Layanan digital

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

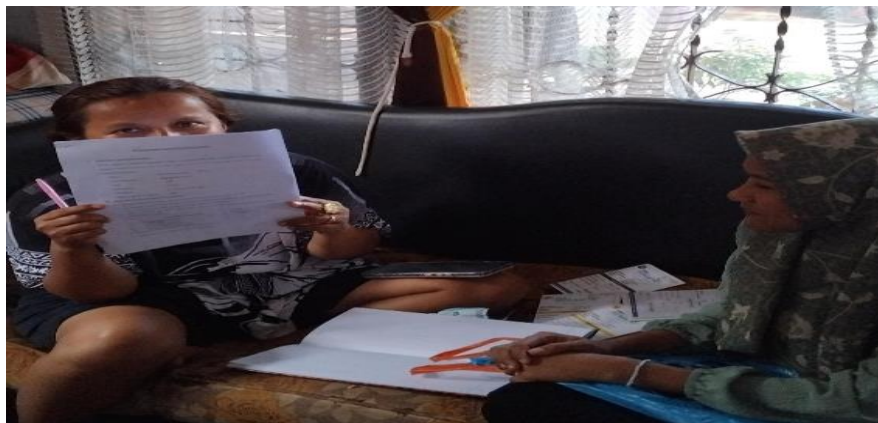
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.567	.550	2.209

a. Predictors: (Constant), Pendidikan, Layanan digital

b. Dependent Variable: Literasi keuangan

Lampiran 11

Dokumentasi Pengisian Angket



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Dira Purnama Siregar
2. Nim : 19 401 00165
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Natal, 9 April 2001
5. Anak Ke : 2 dari 6 Bersaudara
6. Agama : Islam
7. Jenis Kelamin : Perempuan
8. Alamat Lengkap : JL. Ahmad Yani, no 31 Padangsidimpuan Utara
Kecamatan Padangsidimpuan Utara
9. Telp/Hp : 0822 7933 8024
10. E-mail : dirapurnama2@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Khairul Arman
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : JL. Ahmad Yani
 - d. Telp/Hp : 0853 5969 5587
2. Ibu
 - a. Nama : Asmidar
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : JL. Ahmad Yani
 - d. Telp/Hp : 0852 6146 1545

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200109 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2007-2013
2. SMP Negeri 3 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2013-2016
3. SMA Negeri 1 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2016-2019
4. S.1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tamat Tahun 2019-2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : ~~496~~ /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/06/2024 to Juni 2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;

1. Dr. Rukiah, S.E., M.Si : Pembimbing I
2. Idris Saleh, S.E.,M.E : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Dira Purnama Siregar
NIM : 1940100165
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH LAYANAN DIGITAL PERBANKAN SYARIAH DAN PENDIDIKAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL.**

diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1173/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/08/2024 21 Agustus 2024
Lampiran : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Lurah Lingkungan IV Padangsidempuan Utara.
Di Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Dira Purnama Siregar
NIM : 1940100165
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Lingkungan IV Padangsidempuan Utara)**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN UTARA
KELURAHAN WEK - I

Jl. H. Abdul Jalil Nasution

Kode Pos 22717

Padangsidimpuan, 30 Agustus 2024

Nomor : 470/339/1001/2024
Tempat : -
Jenis : Biasa
Materi : **Izin Penelitian**

Kepada Yth :
Dekan Universitas Islam Negeri
Padangsidimpuan
Di
Padangsidimpuan

Menindak lanjuti Surat dari Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
WEK ALI HASAN AHMAD ADDARY Kota Padangsidimpuan Nomor :1173/
n.28/G.1/G.4c/TL.00/08/2024 tertanggal 21 Agustus 2024 tentang Izin Penelitian sebagai
tahap akhir untuk penyelesaian S1.

Berkenaan hal tersebut di atas kami dari pihak Kelurahan Wek - I menyetujui/
memberi izin meneliti kepada mahasiswi :

Nama : DIRA PURNAMA SIREGAR
NIM : 1940100165
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : " Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah dan
Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi
Milenial (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Lingkungan IV
Padangsidimpuan Utara".

Untuk melakukan pengumpulan data guna melengkapi data yang mereka perlukan
dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Demikian surat persetujuan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.
Sebagai kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

